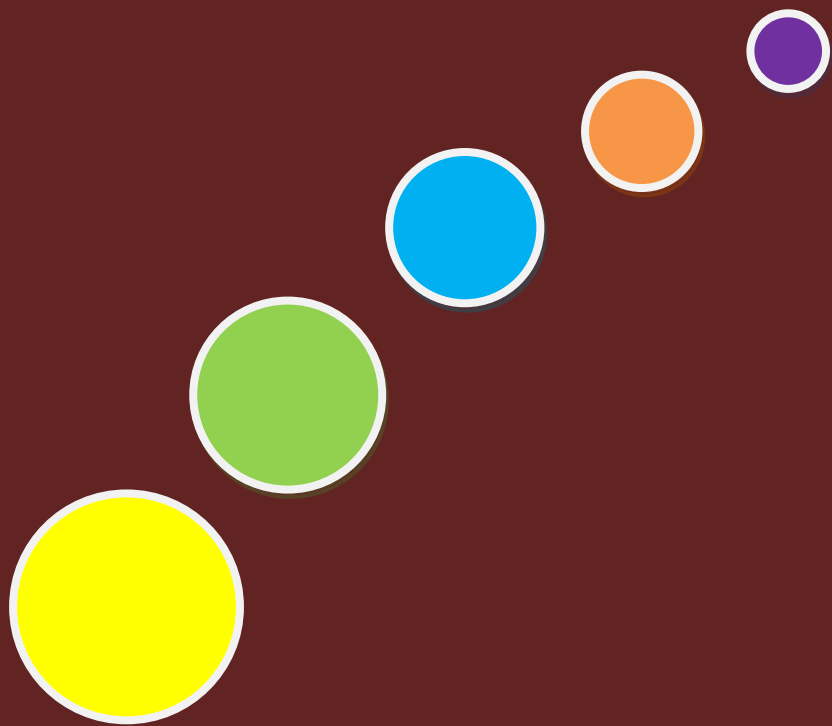


LKjIP 2025

DINAS PERTANIAN KABUPATEN BENGKULU SELATAN



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN

DINAS PERTANIAN

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2025 ini dapat terselesaikan.

Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2025 merupakan Laporan kinerja akhir implementasi Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026, mengingat adanya perubahan kebijakan Pemerintah Pusat agar penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA) secara nasional disusun serentak dalam periode 2025-2029 mengikuti RPJMN Pemerintah Pusat saat ini.

Dalam proses transisi perubahan RENSTRA dimaksud maka dalam, laporan ini memuat capaian terhadap target Indikator Kinerja Utama (IKU), dan Rencana Kerja (Renja) tahunan yang dilaksanakan oleh OPD Dinas Pertanian dalam periode RENSTRA sebelumnya serta mengacu pada Perjanjian Kinerja dan IKU periode dimaksud.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta dilandasi atas Perjanjian Kinerja yang dilaksanakan oleh Bupati Bengkulu Selatan selaku Kepala Daerah dengan Kepala Dinas Pertanian selaku Pimpinan instansi dilingkungan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2025.

Semoga laporan ini dapat memberikan informasi terhadap Kinerja yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan dalam kurun waktu tahun 2025 sebagai bahan evaluasi dalam rangka perbaikan kinerja Kami dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi kedepan.

Sekian dan Terima kasih.

Manna, 06 Februari 2026

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Bengkulu Selatan



BINAGRANSYA, SP, MM
Nip. 19720817 199803 1006

EXECUTIVE SUMMARY

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan unsur pelaksana Otonomi Daerah, yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah yang tugas pokoknya adalah memberikan pelayanan dan melaksanakan kebijakan dalam rangka pembangunan sektor pertanian.

Berdasarkan telaah terhadap pernyataan visi dan misi Kepala Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026 yang memiliki keterkaitan secara langsung dengan kedudukan, kewenangan, tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan termuat dalam misi ke-3 yakni **Membangun kemandirian ekonomi yang berkualitas dan berdaya saing** yang bertujuan untuk **Peningkatan produktivitas sektor pertanian dan ketahanan pangan** dengan target sasarannya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya laju pertumbuhan sektor unggulan daerah;
2. Meningkatnya kualitas daya serap tenaga kerja;
3. Meningkatnya pertumbuhan investasi daerah;
4. Terkendalinya inflasi daerah;
5. Meningkatnya kemampuan ekonomi masyarakat;
6. Mengurangi kesenjangan tingkat pendapatan masyarakat.

Relevansi dan konsistensi antara pernyataan Visi dan Misi Kepala Daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD dengan Tujuan, Sasaran, Strategi dan arah kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan sebagaimana tertuang dan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026 sebagai berikut :

Visi	Terwujudnya Masyarakat Madani Menuju Bengkulu Selatan Elok, Maju, Aman dan Sejahtera (EMAS) Berlandaskan CINTA BS (Cerdas, Integritas, iNovatif, Tauladan, Agamis dan Berdaya Saing)		
Misi ke-3	Membangun Kemandirian Ekonomi Yang Berkualitas dan Berdaya Saing		
Tujuan OPD	Sasaran OPD	Strategi OPD	Kebijakan OPD
Meningkatnya Daya Saing Daerah Sektor Pertanian	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan	1. Meningkatkan Penyediaan benih unggul bermutu dan sertifikasi perbenihan; 2. Meningkatkan perlindungan dan Pengendalian serangan hama dan penyakit tanaman dan ternak dengan penguatan BRIGADE PROTEKSI PERTANIAN sesuai Divisi Penugasan; 3. Pengembangan kawasan komoditas berbasis korporasi petani; 4. Peningkatan populasi hewan ternak; 5. Pengembangan sistem Pertanian terpadu dengan inovasi program unggulan daerah PATEN TERPADU.
		Meningkatkan Ketersediaan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan serta	1. Audit Lahan pertanian (sawah, kebun dan padang penggembalaan ternak; 2. Pemetaan Wilayah Rawan Bencana

		Ketersediaan Pengairan lahan Pertanian	dan perubahan Iklim serta Penyebaran Varietas komoditas; 3. Optimalisasi sumber daya air yang existing dan pengembangan sumber air alternatif baik air tanah dalam dan air permukaan; 4. Peningkatan fungsi prasarana irigasi;
		Revitalisasi Pembiayaan Usaha Tani dan Kelembagaannya	1. Mengoptimalkan layanan KUR bagi petani; 2. Mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro agribisnis; 3. Fasilitasi Program Asuransi pertanian (AUTP dan AUTS);
		Meningkatkan Ketersediaan dan Pengawasan Peredaran Benih, Pupuk, Pestisida, dan obat-obatan ternak	1. Fasilitasi penyediaan pupuk bersubsidi dan penggunaan pupuk <i>in situ</i> ; 2. Pengawasan peredaran dan penggunaan pupuk dan pestisida ramah lingkungan; 3. Pembinaan dan Pemberdayaan penangkar benih; 4. Meningkatkan penggunaan benih bersertifikat; 5. Pengawasan peredaran obat-obatan ternak;
		Peningkatan Penyediaan, Penggunaan dan Pemanfaatan Mekanisasi Pertanian	1. Mengembangkan Kelembagaan Usaha Pelayanan jasa Alsintan (UPJA); 2. Penguatan dan Penumbuhan BRIGADE ALSINTAN sampai pada level kecamatan; 3. Meningkatkan kapasitas SDM Pengguna Alsintan.
		Penguatan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian	1. Pengembangan data base penyuluhan pertanian yang terintegrasi dalam bidang kelembagaan dan ketenagaan penyuluh; 2. Pengembangan sistem informasi penyuluh pertanian; dengan penyebarluasan informasi pertanian melalui media elektronik, media cetak dan e-learning; 3. Penguatan KOSTRADA dan KOSTRATANI untuk menciptakan SATU DATA PERTANIAN BENGKULU SELATAN dengan Pemenuhan Standar Klasifikasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP);
		Penguatan Kelembagaan Petani dan Sumber Daya Manusianya	1. Penumbuhan dan pengembangan KEP/BUMP Korporasi Petani/Kelompok Usaha Bersama (KUB) melalui jejaring kemitraan usaha; 2. Penumbuhan dan peningkatan kapasitas PETANI MILENIAL.
		Mewujudkan Birokrasi dan Tata Kelola Administrasi yang efektif, efisien yang berorientasi pada layanan Prima	1. Penguatan lingkungan ASN yang padat inovasi dan melayani; 2. Penguatan pengelolaan reformasi birokrasi dan akuntabilitas kinerja organisasi; 3. Peningkatan kualitas data dan informasi pertanian berbasis Teknologi Informasi.

Dari penetapan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan yang disusun oleh Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan sebagaimana tersebut diatas, maka ditetapkanlah target capaian yang diharapkan dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan dalam jangka menengah (lima tahunan) dengan indikator targetnya adalah tercapainya peningkatan Kesejahteraan Petani yang ditandai dengan

peningkatan Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP). Penghitungan NTUP dihitung berdasarkan Indeks harga yang diterima oleh petani (It) dibagi indeks harga yang bayar oleh petani (Ib) serta penambahan modal/asset dan lainnya.

Pencapaian NTUP untuk setiap sub sektor lingkup pertanian selama 5 (lima) tahun ini, sejak tahun 2021 sampai dengan 2025 adalah sebagai berikut :

No	Tahun	Realisasi NTUP Per Subsektor Komoditas				Rata2 NTUP
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	
1	2025	107,95	106.10	127,85	111,50	113,35
2	2024	105,75	105,00	125,50	110,20	111,61
3	2023	100,45	105.15	115,70	110,30	107,90
4	2022	104,95	102,60	110,80	103,75	105,53
5	2021	104,52	100,80	110,75	100,30	104,29

Sumber : BPS Propinsi Bengkulu dan Kementerian Pertanian RI diolah Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata NTUP pada 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan angka yang selalu surplus diatas 100 *Break Event Point* (BEP). NTUP 2025 merupakan angka tertinggi capaian NTUP selama periode 5 tahun sebelumnya.

Realisasi NTUP pada tahun 2024 berada pada nilai **113,35 (surplus 13,35)** dan lebih **0.06** diatas target yang ditetapkan sebesar **113,29**. Jika dibandingkan dengan Realisasi NTUP pada tahun 2024 maka realisasi NTUP pada tahun 2025 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar **1,74**, dimana pada tahun 2024 NTUP hanya berada pada angka **111,61**.

Tren kenaikan angka NTUP dari tahun ke tahun cukup menggembirakan meskipun belum mampu mencapai angka NTUP Nasional sebesar **125,35**.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
EXECUTIVE SUMMARY	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Dasar Hukum	2
1.4. Gambaran Umum Dinas Pertanian	4
A. Struktur Organisasi, Tugas dan Kewenangan	4
B. Isu Strategis	7
C. Keadaan Pegawai	7
D. Kondisi Umum Sarana dan Prasarana	11
E. Keuangan	13
1.5. Sistematika Penulisan	15
 BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1. Perencanaan Strategis	16
A. Visi dan Misi Kepala Daerah	16
B. Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian	17
C. Strategi dan Arah Kebijakan	17
2.2. Perjanjian Kinerja	21
2.3. Rencana Anggaran Dinas Pertanian	24
A. Target Belanja	24
B. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis	25
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja Dinas Pertanian	32
A. Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)	32
B. Produksi Sub Sektor Komoditas	35
3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	37
A. Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura	38
B. Komoditas Perkebunan	38
C. Komoditas Peternakan	39
D. Kelembagaan dan SDM Penyuluhan	39
E. Sarana dan Prasarana Pertanian	40
F. Evaluasi dan analisis Terhadap Faktor Penghambat	41
3.3. Realisasi Anggaran	41
3.4. Inovasi Dinas Pertanian	45
3.5. Pencapaian Kinerja Lainnya	49
A. Implementasi Perjanjian Kinerja (PK) Tambahan	49
B. Pelaksanaan Program Kegiatan Sumber Dana Lainnya	50
C. Hasil Evaluasi, Penilaian/Audit Kinerja Organisasi	51
D. Hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	51
E. Aktualisasi Core Values (BerAKHLAK)	52
 BAB IV PENUTUP	
4.1. Kesimpulan	54
4.2. Rekomendasi	55
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah dan Status Kepegawaian Dinas Pertanian Tahun 2024	10
Tabel 1.2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2024	10
Tabel 1.3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	11
Tabel 1.4. Jumlah Pegawai Yang Sudah Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan	11
Tabel 1.5. Jumlah Pegawai Berdasarkan Kepangkatan/Jabatan Serta Distribusi Pegawai Di Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan	11
Tabel 1.6. Jumlah Pegawai Berdasarkan Kepangkatan/Jabatan Serta Distribusi Pegawai Di UPTD dan Non UPTD Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan	12
Tabel 1.7. Jumlah Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala Pegawai Dinas Pertanian Tahun 2024	12
Tabel 1.8. Jumlah Pegawai Dinas Pertanian yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/ Bimbingan Teknis Pada Tahun 2024	13
Tabel 1.9. Jumlah Kendaraan Operasional Pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan	15
Tabel 1.10. Kondisi Keuangan Pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024	16
Tabel 2.1. Visi, Misi dan Sasaran Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021- 2026	18
Tabel 2.2. Relevansi Visi, Misi Kepala Daerah Dengan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024	22
Tabel 2.3. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan	23
Tabel 2.4. Target Kinerja Outcome Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024	23
Tabel 2.5. Sasaran dan Indikator Kinerja dan Program Prioritas Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024	24
Tabel 2.6. Target Kinerja Lainnya Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024.....	25
Tabel 2.7. Perbandingan Antara Rencana Dengan Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan RENJA dengan Realisasi KUA-PPA Tahun 2024.....	26
Tabel 2.8. Program/Kegiatan Target Output dan Pagu Anggaran Tahun 2024	27
Tabel 3.1. Perbandingan Target dan Realisasi NTUP Tahun 2023 dan 2024	36
Tabel 3.2. Perbandingan Capaian Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) Masing-masing Sub Sektor di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2020-2024	36
Tabel 3.3. Perbandingan Capaian Kinerja Peningkatan Produksi Pertanian Berbasis Outcome Tahun 2020 dan 2024	37

Tabel 3.4. Capaian Kinerja Triwulan Produksi Komoditas Berbasis Outcome Tahun 2024 ..	38
Tabel 3.5. Capaian Kinerja Kelembagaan dan SDM Penyuluhan Berbasis Outcome 2024 ...	39
Tabel 3.6. Capaian Kinerja Pembangunan Sarana dan Prasarana Pertanian Berbasis Outcome Tahun 2024	40
Tabel 3.7. Realisasi Serapan Anggaran Program/Kegiatan Dinas Pertanian Tahun 2024 ...	47
Tabel 3.8. Implementasi Perjanjian Kinerja (PK) Tambahan Dinas Pertanian Tahun 2024...	51
Tabel 3.9. Program/Kegiatan Dana Tugas Pembantuan Tahun 2024	52
Tabel 3.10 Nilai Persepsi IKM Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024...	55

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Perbandingan Rencana dengan Realisasi Anggaran OPD Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024	27
Grafik 2. Fluktuasi NTUP Tahun 2020 s/d 2024	36
Grafik 3. Perbandingan Target dan Realisasi Produksi TPH Tahun 2023 dan 2024	37
Grafik 4. Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Komoditi Perkebunan Tahun 2023 dan 2024	38
Grafik 5. Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Komoditi Peternakan Tahun 2023 dan 2024	38
Grafik 6. Pagu dan Realisasi DAU dan DAK Tahun 2020 s/d 2024	46
Grafik 7. Persentase Perbandingan Pagu Anggaran Per Program Prioritas Tahun 2024 ...	50

1.1. LATAR BELAKANG

Sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan pada tahun 2025, Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan perlu menyampaikan laporan atas realisasi capaian kinerja yang dihasilkan selama kurun waktu tersebut serta melakukan evaluasi dan analisis terhadap outcome yang diperoleh yang terangkum dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini.

Dalam dokumen RENSTRA Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026 telah ditetapkan target capaian yang harus dipenuhi Dinas Pertanian sebagai pemegang mandat dan kewenangan dibidang pertanian untuk memberikan hasil yang positif bagi pembangunan pertanian di Kabupaten Bengkulu Selatan. Dan tahun 2025 merupakan tahun terakhir implementasi program kinerja atas mandat yang tertuang dalam RENSTRA dimaksud dimana adanya transisi dari RENSTRA 2021-2026 menjadi RENSTRA 2025-2029.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2025 merupakan gambaran capaian kinerja yang dilaksanakan sekaligus sebagai alat ukur dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Organisasi dalam rangka melaksanakan amanah yang dibebankan Kepala Daerah berdasarkan peraturan yang berlaku. LKjIP ini juga sangat diperlukan sebagai salah satu bahan analisis dan evaluasi pemangku kepentingan dalam menilai keberhasilan ataupun kegagalan organisasi sebagai pemegang mandat dibidang yang menjadi kewenangannya.

Perwujudan dari prinsip “*Good Governance*” adalah akuntabilitas dan transparansi yang merupakan persyaratan bagi setiap unit kerja pemerintahan dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi. Dan sejalan dengan itu, penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2025 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban serta pelaporan secara transparan dari faktor masukan dan keluaran yang dihasilkan dari kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kerja OPD dalam kurun waktu tertentu kepada semua pihak yang berkepentingan. Faktor masukan tersebut meliputi keseluruhan anggaran keuangan, waktu, dan tenaga/SDM yang digunakan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian kepada pemberi kerja dalam hal ini adalah Bupati Kabupaten Bengkulu Selatan sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja.

Perjanjian kinerja yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator pencapaian dari kinerja tersebut. Adapun yang menjadi Tujuan dari Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja yang terukur dan tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

1.2. TUJUAN

Adapun yang menjadi tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja ini adalah sebagai berikut :

1. Akuntabilitas, Transparansi dan Kinerja Aparatur;
2. Wujud nyata komitmen antara pemberi amanah dan yang disertai amanah;
3. Sebagai dasar untuk melakukan Supervisi, monitoring, penilaian dan evaluasi kinerja aparatur dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar penetapan sasaran kinerja pegawai.

1.3. DASAR HUKUM

Dasar hukum Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi serta pencapaian kinerja pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1091) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1959 (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 55), Undang-Undang Darurat Nomor 5 Tahun 1956 (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 56) dan Undang-Undang Darurat Nomor 6 Tahun 1956 (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 57) tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Termasuk Kotrapraja, Dalam Lingkungan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);
2. Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5039);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 86 Tahun 2024 tentang Kabupaten Bengkulu Selatan dan Propinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 272, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7023);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja

- dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
 10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 11. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2016 Nomor 09), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 8 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2022 Nomor 8);
 12. Peraturan Bupati tentang Peraturan Bupati Bengkulu Selatan Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan (Berita Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2023 Nomor 12).

1.4. GAMBARAN UMUM DINAS PERTANIAN

A. Struktur Organisasi, Tugas dan Kewenangan

Struktur Organisasi, Tugas dan Kewenangan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan mengacu pada Peraturan Bupati Bengkulu Selatan Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan (Berita Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2023 Nomor 12)

Dinas Pertanian mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Otonomi Daerah di bidang pertanian tanaman pangan, peternakan dan perkebunan. Untuk melaksanakan tugas pokok Dinas Pertanian menyelenggarakan fungsi :

1. Penyelenggaraan, perumusan, penetapan, pengaturan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan teknis bidang pertanian;
2. Penyelenggaraan, fasilitasi dan pengendalian pelaksanaan tugas-tugas bidang pertanian;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan bidang tugasnya;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
5. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Daerah.

Susunan Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan, terdiri atas :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari:
 - 2.1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2.2. Kelompok Jabatan Fungsional, yang terdiri dari :
 - 2.2.1. Kelompok Substansi Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
 - 2.2.2. Sub Bagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
3. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian membawahi 3 (tiga) kelompok yang terdiri dari :
 - 3.1. Kelompok Substansi Lahan dan Irigasi;
 - 3.2. Kelompok Substansi Pupuk, Pestisida dan alat mesin pertanian.
 - 3.3. Kelompok Substansi Pembiayaan dan Investasi .
4. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura membawahi 3 (tiga) Kelompok yang terdiri dari :
 - 4.1. Kelompok Substansi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura;
 - 4.2. Kelompok Substansi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura;
 - 4.3. Kelompok Substansi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan dan Hortikultura.
5. Bidang Perkebunan membawahi 3 (tiga) Kelompok yang terdiri dari :
 - 5.1. Kelompok Substansi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan;
 - 5.2. Kelompok Substansi Produksi Tanaman Perkebunan;
 - 5.3. Kelompok Substansi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan;
6. Bidang peternakan dan Kesehatan Hewan membawahi 3 (tiga) Kelompok yang terdiri dari :
 - 6.1. Kelompok Substansi Perbibitan, Produksi dan Pakan Ternak;
 - 6.2. Kelompok Substansi Kesehatan Hewan dan Kesmavet;
 - 6.3. Kelompok Substansi Pengolahan dan Pemasaran Peternakan;
7. Bidang Penyuluhan membawahi 3 (tiga) Kelompok yang terdiri dari :
 - 7.1. Kelompok Substansi Kelembagaan;
 - 7.2. Kelompok Substansi Ketenagaan;
 - 7.3. Kelompok Substansi Metode dan Informasi;
8. Kelompok Jabatan Fungsional
9. Unit Pelaksana Teknis yang terdiri dari :

- 8.1. UPTD Balai Benih Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
- 8.2. UPTD Puskesmas Kota Manna dan Puskesmas Sulau;
- 8.3. UPTD Rumah Potong Hewan; dan

Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan juga membawahi Unit Kerja Non Struktural yang tersebar di Kecamatan yakni Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yang berjumlah 10 (Sepuluh) BPP yang berisikan para pegawai fungsional PNS dan Non PNS yang dipimpin oleh Koordinator Penyuluh (Korluh) membawahi para penyuluh lapangan yang tersebar di setiap WKPP (Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian). BPP ini berfungsi untuk melaksanakan pelayanan kepada masyarakat khususnya petani di 11 Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan juga sebagai Komando Strategi Pertanian (Kostratan) yang menjadi Pusat Base Data Pertanian.

Balai Penyuluhan Pertanian ini dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Bengkulu Selatan Nomor 30 Tahun 2020 tentang Pembentukan Balai Penyuluhan Pertanian di Lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan, dengan rincian wilayah kerja sebagai berikut :

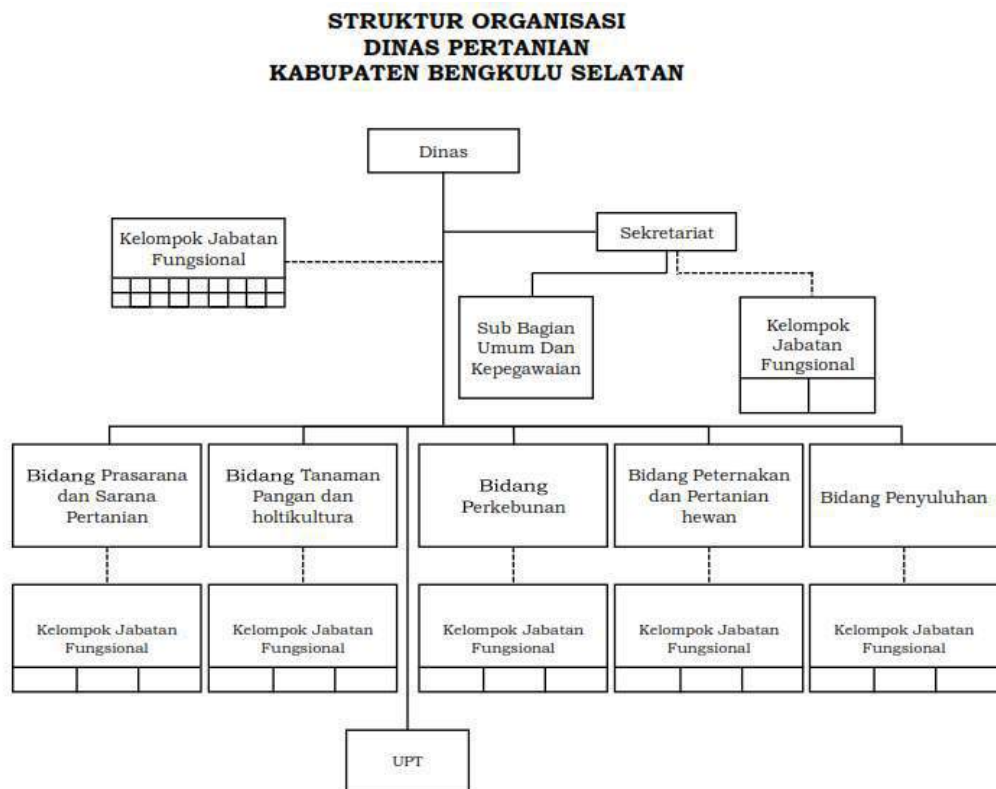
1. BPP Pino Raya;
2. BPP Pino;
3. BPP Ulu Manna;
4. BPP Kota Manna/Pasar Manna;
5. BPP Manna
6. BPP Bunga Mas
7. BPP Seginim
8. BPP Air Nipis
9. BPP Kedurang Ilir
10. BPP Kedurang

Terhitung sejak 31 Desember 2025, Pemerintah pusat resmi menarik tenaga penyuluh pertanian ASN (PNS dan PPPK) dari daerah ke Kementerian Pertanian RI berdasarkan **Inpres No. 3 Tahun 2025**.

Kebijakan ini bertujuan mempercepat swasembada pangan dengan menyatukan komando penyuluhan, di mana gaji dan kinerja penyuluh akan dikelola pusat, namun tetap bekerja di daerah dan daerah diberikan tanggungjawab sebagaimana yang dituangkan dalam Instruksi Presiden dimaksud.

Sejalan dengan pengalihan status tersebut, dalam ***Diktum KEDUA poin 8 huruf a s/d g*** Pemerintah Daerah dalam hal ini Bupati selaku Kepala Daerah diberikan tugas khusus untuk tetap memfasilitasi, membina, mensinergikan peran penyuluh dalam rangka mendukung percepatan swasembada pangan Nasional, serta menjaga dan menjamin fungsi, pemanfaatan dan dan pemeliharaan BPP.

Bagan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan sebagaimana tertera dibawah ini :



B. Isu Strategis

Isi-Isu strategis yang mempengaruhi pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan telah dituangkan dalam RENSTRA Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026 sebagai berikut :

1. Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) masih Relatif Rendah
2. Lemahnya Kapasitas dan Kelembagaan Penyuluh dan Petani
3. Lemahnya Dukungan Pelayanan Akses Terhadap Sumber Permodalan Usaha bagi Petani
4. Rendahnya Kualitas SDM Pertanian

C. Keadaan Pegawai

Berkaitan dengan tugas dan fungsinya, sumber daya manusia (*Human Resources*) Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan terdiri dari berbagai jenis tingkatan pendidikan dan berbagai disiplin ilmu, pangkat/golongan serta masa kerja masing-masing pegawai untuk menunjang keberhasilan pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021-2026.

1. Kondisi Umum Kepegawaian

Jumlah pegawai berdasarkan status kepegawaian dan golongan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Jumlah dan Status Kepegawaian
Pegawai Dinas Pertanian Tahun 2025

No	Status Kepegawaian	Jumlah (orang)
1	PNS dipekerjakan	-
2	PNS diperbantukan	1 Orang
3	PNS Daerah Otonom	114 Orang
4	CPNS	-
5	P3K	50 Orang
6	Tenaga Honorer/THL/Magang	57 Orang
	Jumlah	222

Sumber Data : Subbag Umum dan Kepegawaian Distan BS Tahun 2025

Tabel 1.2
Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan
Tahun 2025

No	Golongan	Jumlah (Orang)
1	IV	24 Orang
2	III	78 Orang
3	II	13 Orang
4	I	-
5	P3K	50 Orang
6	Tenaga Honorer	22 Orang
	Tenaga Outsourcing	35 Orang
	Jumlah	222

Sumber Data : Subbag Umum dan Kepegawaian Distan BS Tahun 2025

Jumlah pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan berdasarkan tingkat pendidikan, sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.3
Jumlah Pegawai
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Strata 2 (S 2)	8 Orang	3,28
2.	Strata 1 (S 1)	159 Orang	65,16
3.	Diploma 4 (D 4)	-	

4.	Diploma 3 (D 3)	15 Orang	6,56
5.	Diploma 1 (D 1)	-	-
6.	SLTA / SMK	33 Orang	22,13
7.	SLTP	3 Orang	1.23
8.	SD	4 Orang	1,64
Jumlah		222 Orang	100.00

Sumber Data : Subbag Umum dan Kepegawaian Distan BS Tahun 2025

Jumlah pegawai/pejabat struktural yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.4

Jumlah Pegawai yang sudah Mengikuti Pendidikan Pelatihan Kepimimpinan (Diklatpim)

No	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Diklat Kepemimpinan Tingkat II	IV	1
2	Diklat Kepemimpinan Tingkat III	IV	1
3	Diklat Kepemimpinan Tingkat IV	III	3

Sumber Data : Subbag Umum dan Kepegawaian Distan BS Tahun 2025

Jumlah pegawai berdasarkan kepangkatan dan distribusi dimasing-masing unit kerja lingkup Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.5

Jumlah Pegawai Berdasarkan Kepangkatan/Jabatan serta Distribusi Pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

No	Jabatan	Sekretariat	Bidang TPH	Bidang Perkebunan	Bidang Peternakan	Bidang PSP	Bidang Penyuluhan	Jumlah
1	Struktural							
	b.Eselon II	1	-	-	-	-	-	1
	c.Eselon III	1	1	1	1	1	1	6
	d.Eselon IVa	3	3	2	3	3	3	17
	e. EselonI Vb	-	-	-	-	-	-	-
2	Fungsional							
	a. Fung. Umum	8	2	1	2	1	2	20
	b. Fung. Tertentu				5			5
	- Penyuluh	-	-	-	-	-	3	3
	- Pengawas Benih TPH	-	-	-	-	-	-	-
	- Pengamat OPT	-	-	-	-	-	-	-
	- Pengawas Mutu Pakan	-	-	-	2	-	-	2

3	Honoror/Magang							
	a. Honoror (SK)	9	3	1	3	5	1	22
	b. Magang (Non SK)	6	2	1	4	2	2	18
	JUMLAH	28	13	9	20	11	12	93

Sumber Data : Subbag Umum dan Kepegawaian Distan BS Tahun 2025

Tabel 1.6

Jumlah Pegawai Berdasarkan Kepangkatan/Jabatan
serta Distribusi Pegawai di UPTD dan Non UPTD
Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

No	Jabatan	UPTD Puskesmas Kota Manna	UPTD Puskesmas Air Sulau	UPTD BBTPHP	UPTD RPH	Non UPTD (BPP)	Jumlah
1	Struktural						
	a. Eselon Iva	1	1	1	1	-	4
	b. Eselon IVb	1	1	1	1	-	4
2	Fungsional						
	a. Fung. Umum	-	1	-	-	-	1
	b. Fung. Tertentu						
	- Penyuluh	-	-	-	-	103	103
	- Pengawas Benih TPH	-	-	-	-	-	-
	- Pengamat OPT	-	-	-	-	-	-
	- Pengawas Mutu Pakan	-	-	-	-	-	-
3	Honoror/Magang						
	a. Honoror (SK)	-	-	-	-	-	-
	b. Magang (Non SK)	2	2	2	1	10	17
	JUMLAH	4	5	4	3	113	139

Sumber Data : Subbag Umum dan Kepegawaian Distan BS Tahun 2025

2. Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala dan Penilaian Angka Kredit

Selama tahun 2025 di lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan terjadi kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala dan penilaian angka kredit penyuluh. Data secara rinci tertera pada Tabel dibawah ini.

Tabel 1.7

Jumlah Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala
Pegawai Dinas Pertanian Tahun 2025

No	Uraian	Golongan (Orang)				Jumlah (Orang)
		P3K	II	III	IV	
1	Kenaikan Angka Kredit	48	11	31	10	100
2	Kenaikan pangkat periode April	-	-	1	-	1
3	Kenaikan pangkat periode Oktober	-	6	3	1	10
4	Kenaikan gaji berkala	27	11	38	10	86
	Jumlah	75	28	73	21	197

Sumber Data : Subbag Umum dan Kepegawaian Distan BS Tahun 2025

3. Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT)

Pada tahun 2025 Pegawai Dinas Pertanian yang mengikuti pendidikan penjenjangan/Diklat sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini

Tabel 1.8
Jumlah Pegawai Dinas Pertanian
Yang mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Bimbingan
Teknis pada Tahun 2025

No	Nama Pelatihan/Bimtek	Status (Orang)			Jumlah (Orang)
		THL	P3K	PNS	
1	Pelatihan Penilai Usaha Perkebunan	-	-	2	2
2	Pelatihan Pemetaan Berbasis GIS	1	-	-	1
Jumlah		1	-	2	3

Sumber Data : Subbag Umum dan Kepegawaian Distan BS Tahun 2025

D. Kondisi Umum Sarana dan Prasarana

Disamping ketersediaan Sumber Daya Manusia yang cukup, sarana dan prasarana yang memadai juga merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi. Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang dimiliki Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut :

1. Bangunan Kantor Dinas yang terdiri dari :

a. Gedung Utama

Terdiri dari Ruang Kerja dan Ruang tunggu tamu Kepala Dinas yang dilengkapi dengan 1 unit toilet, Ruang Sekretariat (Ruang Kerja Sekretaris Dinas, Ruang Kerja Kasubbag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan dan Staf, Ruang Kerja Kasubbag Umum dan Kepegawaian dan Staf, Ruang Kerja Kasubbag Keuangan dan Barang Milik Daerah dan Staf), Ruang Bidang Perkebunan (Ruang Kerja Kepala Bidang dan Ruang Kerja Kepala Seksi dan Staf Perkebunan), Ruang Bidang Sarana dan Prasarana (Ruang Kerja Kepala Bidang dan Ruang Kerja Kepala Seksi dan Staf Sarana dan Prasarana), Ruang tunggu (dilengkapi dengan Meja Costumer Service dan kursi tamu dinas) serta 2 unit Toilet Umum;

b. Gedung Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Terdiri dari Ruang Kerja Kepala Bidang, Ruang Tamu Bidang, Ruang Kerja Kepala Seksi dan staf Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura dan 1 unit toilet;

c. Gedung Bidang Peternakan

Terdiri dari Ruang Kerja Kepala Bidang Peternakan, Ruang Tamu Bidang, Ruang kerja Kepala Seksi dan staf Bidang Peternakan serta 1 Unit Gudang penyimpanan Obat-obatan ternak dan 1 unit toilet;

d. Gedung Bidang Penyuluhan

Terdiri dari Ruang Kerja Kepala Bidang, Ruang Tamu Bidang, Ruang Kerja Kepala Seksi dan staf Bidang penyuluhan dan 1 unit toilet;

2. Bangunan Pendukung

a. Aula

Satu (1) unit ruang Pertemuan/rapat berukuran 10 x 8 m dilengkapi dengan fasilitas AC 2 PK sebanyak 2 unit, meja dan kursi, ruang sound system serta 2 gudang penyimpanan dan 1 unit toilet;

b. Bangunan Garasi dan halaman parkir kendaraan roda 4 dan roda 2

c. Bangunan Garasi Alat dan mesin pertanian;

d. Bangunan Gudang yang terdiri dari 2 unit gudang penyimpanan barang/berkas dan aset dinas;

e. Bangunan Rumah Dinas/Rumah Jaga sebanyak 2 unit;

f. Bangunan Green House (ukuran 4 x 8 meter);
Rumah tanaman sayuran semusim dan hortikultura yang dilengkapi dengan peralatan pertanian organik untuk contoh pertanian semusim dalam lahan pekarangan/lahan terbatas;

g. Mushola 1 unit.

3. Bangunan UPTD dan BPP

a. Gedung UPTD Puskesmas Kota Manna 1 Unit;

b. Gedung UPTD Puskesmas Sulau 1 Unit;

c. Gedung Balai Benih TPHP 1 unit;

d. Gedung Rumah Potong Hewan 1 unit;

e. Gedung Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di 10 Kecamatan masing-masing 1 unit

Masing masing ruang kerja kesekretariatan dan bidang serta UPTD dan BPP sebagaimana tersebut diatas telah dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan kerja seperti meja dan kursi kerja, lemari arsip, peralatan komputer, laptop, printer dan sarana pendukung lainnya serta kotak saran.

Disamping itu, untuk menunjang kinerja dan sebagai sarana pendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, maka para pegawai pada masing masing unit kerja lingkup Dinas

Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan telah fasilitasi kendaraan operasional (roda 4 atau roda 2).

Jumlah kendaraan operasional sebagaimana tersebut diatas, secara rinci tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.9
Jumlah Kendaraan Operasional
pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

NO	UNIT KERJA	RODA 4			JUMLAH	RODA 2			JUMLAH
		Baik	Rusak			Baik	Rusak		
			Berat	Ringan			Berat	Ringan	
1	Kepala Dinas	1	-	-	1	1	-	-	1
2	Sekretariat	-	-	-	1	27	-	-	27
2	Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura	1	-	-	1	13	-	-	13
3	Bidang Perkebunan	1	-	-	1	11	-	-	11
4	Bidang Peternakan	1	-	-	1	18	-	-	18
5	Bidang Sarana dan	1	-	-	1	14	-	-	14
6	Bidang Penyuluhan	1	-	-	1	10	-	-	10
7	UPTD Puskesmas Kota	-	-	-	-	2	-	-	2
8	UPTD Puskesmas Air	-	-	-	-	2	-	-	2
9	UPTD Balai Benih TPHP	-	-	-	-	2	-	-	2
10	UPTD Rumah Potong Hewan (RPH)	-	-	-	-	2	-	-	2
11	Balai Penyuluh Pertanian	-	-	-	-	102	-	-	102
12	Di Gudang Dinas	-	-	-	-	-	-	-	-
	Roda 2	-	-	-	-	-	-	10	10
	Roda 3	-	-	-	-	-	-	4	4
JUMLAH		7	-	-	7	204	-	14	216

Sumber Data : Sekretariat Dinas Pertanian, Tahun 2025

E. Keuangan

Pagu anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 19.127.918.420,-** dengan rincian sebagai berikut :

- *Belanja Operasional* sebesar Rp. 19.077.760.420,- dan
- *Belanja Modal* sebesar Rp. 50.158.000,-

Pagu anggaran tersebut berasal dari sumber pembiayaan sebagai berikut :

- Dana Alokasi Umum (DAU) : Rp. 18.160.620.620,- dan
- Dana Alokasi Khusus Non Fisik (DAKNF) : Rp. 487.920.000,-.
- Dana Bagi Hasil (DBH) Sawit : Rp. 479.377.800,-

Sementara realisasi anggaran dari Pagu tersebut per 31 Desember 2025 sebesar **95,51%** dengan nominal **Rp. 18.345.105.996,-** atau terdapat selisih anggaran yang tidak terealisasi sebesar **Rp. 782.812.424,-** atau sebesar **4,50%**. Anggaran yang tidak terealisasi tersebut berasal dari Belanja Pegawai dalam bentuk penggajian ASN dan sisa Belanja Modal paket-paket pekerjaan fisik bangunan dan

konstruksi serta anggaran dari kegiatan pendataan perkebunan dalam rangka penerbitan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budidaya (STD-B) Kelapa Sawit yang bersumber dari pendanaan Dana Bagi Hasil (DBH) Kelapa Sawit tahun 2025.

Secara rinci kondisi keuangan yang dikelola Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan serta capaian PAD pada tahun 2025 sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.10
Kondisi Keuangan pada Dinas Pertanian
Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun 2025

Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Realisasi	Persentase (%)
BELANJA DAERAH				
BELANJA OPERASI	19.073.577.072	19.077.760.420	18.296.543.496	95,90
Belanja Pegawai	15.913.062.781	15.463.285.589	14.793.236.615	95,66
Belanja Barang dan Jasa	3.160.514.291	3.624.474.831	3.503.306.881	96,92
BELANJA MODAL	496.829.000	50.158.000	48.562.500	96,81
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	36.079.000	50.158.000-	-48.562.500	96,81
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	460.750.000	-	-	
JUMLAH	19.570.405.072	19.127.918.420	18.345.105.996	95,90

Sumber Data : Sekretariat Dinas Pertanian, Tahun 2025

Total Anggaran belanja langsung untuk kegiatan operasional yang dikelola oleh Dinas Pertanian tahun anggaran 2024 yang bersumber dari DAU/DAK berjumlah **Rp. 19.127.918.420,-** dengan realisasi sebesar **Rp. 18.345.105.996,-** atau dengan persentase sebesar **95.90%**.

Sementara itu, target dan Capaian PAD Dinas Pertanian pada tahun 2025 sebagaimana tertera pada tabel 5.2.

Tabel 5.2
Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Pertanian
Tahun 2025

Kode Rekening	Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Realisasi	(%)
4	PENDAPATAN DAERAH				
4 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	125.000.000	125.000.000	37.445.500	29,96
4 1 2	Retribusi Daerah	-	-	-	

4	1	4	Lain-lain PAD yang Sah	125.000.000	125.000.000	37.445.500	29.96
			Jumlah Pendapatan	125.000.000	125.000.000	37.445.500	29,96

Sumber Data : Sekretariat Dinas Pertanian, Tahun 2025

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : merupakan Bab Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dan tujuan penyusunan laporan, Dasar hukum yang melatarbelakangi pentingnya setiap OPD menyampaikan laporan atas kinerja organisasi secara berkala, dan Gambaran secara umum OPD Dinas Pertanian dari Struktur Organisasi, Tugas fungsi dan Kewenangan yang dimiliki keadaan sarana dan prasarana, kepegawaian dan kondisi keuangan.

BAB II : Memuat Perencanaan dan Perjanjian Kinerja yang didalamnya mencakup visi dan Misi Kepala Daerah yang didukung dengan Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah serta bagaimana perangkat daerah menetapkan strategi dan Kebijakan yang relevan untuk pencapaian misi tersebut, disamping itu pada Bab ini juga dijelaskan Komponen Perjanjian Kinerja yang dilakukan antara Kepala Perangkat Daerah (Dinas Pertanian) dengan Bupati Bengkulu Selatan sebagai pemberi mandat serta jumlah anggaran yang diberikan dalam mencapai tujuan;

BAB III : Dalam Bab Akuntabilitas Kinerja ini dijelaskan tentang Capaian IKU tahun pelaporan dibandingkan dengan capaian selama 4 tahun terakhir serta perbandingan capaian secara nasional, selanjutnya Capaian tersebut dilakukan evaluasi untuk menganalisa faktor-faktor pendukung keberhasilan dan penghambat serta analisis solusi yang dapat dilakukan sebagai langkah tindak lanjut

Dalam bab ini juga dijelaskan realisasi anggaran dan capaian terhadap target belanja yang telah ditetapkan serta upaya-upaya inovasi yang diperlukan dalam menunjang percepatan dan tingkat keberhasilan pencapaian tujuan;

BAB IV : Memuat poin-poin kesimpulan dari seluruh rangkaian proses pelaporan secara singkat serta masukan dari perangkat daerah yang diperlukan dalam mewujudkan pembangunan pertanian yang efektif dan efisien serta merata dan berkeadilan diseluruh sub sektor serta poin-poin rekomendasi atau saran yang diperlukan untuk perbaikan kinerja organisasi.

2.1. PERENCANAAN STRATEGIS

A. Visi dan Misi Kepala Daerah

Berdasarkan pertimbangan arah pembangunan jangka panjang daerah, kondisi, permasalahan, dan tantangan pembangunan yang dihadapi serta kajian terhadap isu-isu strategis Nasional dan Regional, maka dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026 dirumuskan sebagai berikut :

Tabel 2.1
Visi, Misi dan Sasaran Daerah
Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026

Visi	Misi	Sasaran Daerah
Terwujudnya Masyarakat Madani Menuju Bengkulu Selatan EMAS Berlandaskan CINTA BS“.	1. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, sejahtera dan berdaya saing; 2. Memperkuat infrastruktur berkeadilan, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan; 3. Membangun kemandirian ekonomi yang berkualitas dan berdaya saing; 4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta pelayanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi.	Meningkatnya laju pertumbuhan sektor unggulan daerah; 1. Meningkatnya kualitas daya serap tenaga kerja; 2. Meningkatnya pertumbuhan investasi daerah; 3. Terkendalinya inflasi daerah; 4. Meningkatnya kemampuan ekonomi masyarakat; 5. Mengurangi kesenjangan tingkat pendapatan masyarakat.

Kewenangan serta tugas dan fungsi Dinas Pertanian sangat erat kaitannya dalam proses pencapaian Misi KETIGA sebagaimana tertuang dalam RPJMD Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026 dimaksud, dimana misi ketiga tersebut ber-**tujuan** untuk meningkatkan kemandirian dan kemampuan daya saing ekonomi daerah yang akan diwujudkan melalui :

1. Peningkatan aktivitas ekonomi dan kelembagaan UMKM dan koperasi;

2. *Peningkatan produktivitas sektor pertanian dan ketahanan pangan;*
3. Peningkatan nilai tambah perdagangan besar dan kecil, peningkatan kontribusi sektor pariwisata yang berdaya saing;
4. Peningkatan kinerja investasi daerah;
5. Peningkatan kualitas dan produktivitas ekonomi kreatif berdasarkan kearifan lokal.

B. Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian

Dalam mengimplementasikan perwujudan misi Kepala Daerah sebagaimana dimaksud maka Dinas Pertanian perlu menetapkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai yang relevan dengan target pencapaian visi misi dimaksud.

1. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu, dimana dalam RENSTRA ini target waktunya adalah 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun mendatang. Tujuan strategis ditetapkan berdasarkan pada kajian terhadap isu-isu dan analisis lingkungan strategis sehingga dapat mengarahkan perumusan strategi, arah kebijakan, program dan kegiatan.

Adapun yang menjadi tujuan jangka menengah yang akan dicapai Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan adalah ***“Meningkatnya Daya Saing Daerah Sektor Pertanian”***.

2. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh perangkat daerah dalam jangka waktu tertentu. Sasaran adalah salah satu dasar dalam melakukan penilaian dan pemantauan kinerja yang menjadi alat pemicu bagi organisasi untuk mencapai tujuan.

Sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut ***“Meningkatnya Kesejahteraan Petani”*** dengan *goal* yang dihasilkan adalah ***Meningkatnya Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)***.

C. Strategi dan Arah Kebijakan

1. Strategi

Strategi adalah sebuah perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian terhadap tujuan dan sasaran tertentu.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan, maka Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan telah

menetapkan beberapa strategi yang menjadi nilai dalam pencapaian target tujuan dan sasaran dimaksud, Strategi yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan produksi, produktifitas dan mutu komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan;
- b. Peningkatan ketersediaan, pemanfaatan dan perlindungan lahan serta ketersediaan pengairan lahan pertanian;
- c. Revitalisasi pembiayaan usaha tani dan kelembagaannya;
- d. Peningkatan ketersediaan dan pengawasan peredaran benih, pupuk, pestisida, dan obat-obatan ternak;
- e. Peningkatan penyediaan, penggunaan dan pemanfaatan mekanisasi pertanian;
- f. Penguatan kelembagaan penyuluhan pertanian;
- g. Penguatan Kelembagaan Petani dan Sumber Daya Manusianya;
- h. Mewujudkan birokrasi yang efektif, efisien yang berorientasi pada pelayanan prima.

2. Arah Kebijakan

Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan atau cara mengambil sebuah tindakan.

Strategi sebagaimana tersebut diatas, akan dilaksanakan dengan beberapa langkah kebijakan agar proses pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan akan berjalan sesuai dengan harapan. Untuk itu, dalam RENSTRA Tahun 2021-2026 Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan telah menetapkan arah kebijakan sebagai berikut :

1. Meningkatkan penyediaan benih unggul dan sertifikasi perbenihan;
2. Meningkatkan perlindungan dan pengendalian serangan hama dan penyakit tanaman dan ternak dengan penguatan BRIGADE PROTEKSI PERTANIAN sesuai Divisi Penugasan;
3. Pengembangan kawasan komoditas berbasis korporasi petani;
4. Peningkatan populasi hewan ternak;
5. Pengembangan sistem pertanian terpadu dengan inovasi program unggulan daerah PATEN TERPADU;
6. Audit Lahan pertanian (sawah, kebun dan padang penggembalaan ternak);
7. Pemetaan wilayah rawan bencana dan perubahan iklim serta penyebaran varietas komoditas;
8. Optimalisasi sumber daya air yang existing dan pengembangan sumber air alternatif baik air tanah dan air permukaan;
9. Peningkatan fungsi prasarana irigasi;

10. Mengoptimalkan layanan KUR bagi petani;
11. Mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro agribisnis;
12. Fasilitasi program asuransi pertanian (AOTP dan AUTS);
13. Fasilitasi penyediaan pupuk bersubsidi dan penggunaan pupuk *in situ*;
14. Pengawasan peredaran dan penggunaan pupuk dan pestisida ramah lingkungan;
15. Pembinaan dan Pemberdayaan penangkar benih;
16. Meningkatkan penggunaan benih bersertifikat;
17. Pengawasan peredaran obat-obatan ternak;
18. Menumbuhkan dan mengembangkan kelembagaan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA);
19. Penguatan dan Penumbuhan BRIGADE ALSINTAN sampai pada level kecamatan;
20. Meningkatkan kapasitas SDM pengguna alsintan;
21. Pengembangan data base penyuluhan pertanian yang terintegrasi dalam bidang kelembagaan dan ketenagaan penyuluh;
22. Pengembangan sistem informasi penyuluh pertanian dengan Penyebarluasan informasi pertanian melalui media elektronik, media cetak dan e-learning;
23. Penguatan KOSTRADA dan KOSTRATANI untuk menciptakan SATU DATA PERTANIAN BENGKULU SELATAN dengan Pemenuhan Standar Klasifikasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP);
24. Penumbuhan dan pengembangan KEP/BUMP Korporasi Petani/Kelompok Usaha Bersama (KUB) melalui jejaring kemitraan usaha;
25. Penumbuhan dan peningkatan kapasitas PETANI MILENIAL;
26. Penguatan lingkungan ASN yang padat inovasi;
27. Penguatan pengelolaan reformasi birokrasi dan akuntabilitas kinerja organisasi;
28. Peningkatan kualitas data dan informasi pertanian berbasis Teknologi Informasi.

Relevansi dan konsistensi antara pernyataan Visi dan Misi Kepala Daerah yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026 dengan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan dalam kurun waktu 5 tahunan selama periode RENSTRA 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.2

Relevansi Visi, Misi Kepala Daerah dengan Tujuan,
Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian
Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun 2021-2026

Visi	Terwujudnya Masyarakat Madani Menuju Bengkulu Selatan Elok, Maju, Aman dan Sejahtera (EMAS) Berlandaskan CINTA BS (Cerdas, Integritas, iNovatif, Tauladan, Agamis dan Berdaya Saing)		
Misi ke-3	Membangun Kemandirian Ekonomi Yang Berkualitas dan Berdaya Saing		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya Daya Saing Daerah Sektor Pertanian	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan	1. Meningkatkan Penyediaan benih unggul bermutu dan sertifikasi perbenihan; 2. Meningkatkan perlindungan dan Pengendalian serangan hama dan penyakit tanaman dan ternak dengan penguatan BRIGADE PROTEKSI PERTANIAN sesuai Divisi Penugasan; 3. Pengembangan kawasan komoditas berbasis korporasi petani; 4. Peningkatan populasi hewan ternak; 5. Pengembangan sistem Pertanian terpadu dengan inovasi program unggulan daerah PATEN TERPADU.
		Meningkatkan Ketersediaan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan serta Ketersediaan Pengairan lahan Pertanian	1. Audit Lahan pertanian (sawah, kebun dan padang penggembalaan ternak); 2. Pemetaan Wilayah Rawan Bencana dan perubahan Iklim serta Penyebaran Varietas komoditas; 3. Optimalisasi sumber daya air yang existing dan pengembangan sumber air alternatif baik air tanah dalam dan air permukaan; 4. Peningkatan fungsi prasarana irigasi;
		Revitalisasi Pembiayaan Usaha Tani dan Kelembagaannya	1. Mengoptimalkan layanan KUR bagi petani; 2. Mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro agribisnis; 3. Fasilitasi Program Asuransi pertanian (AUTP dan AUTS);
		Meningkatkan Ketersediaan dan Pengawasan Peredaran Benih, Pupuk, Pestisida, dan obat-obatan ternak	1. Fasilitasi penyediaan pupuk bersubsidi dan penggunaan pupuk <i>in situ</i> ; 2. Pengawasan peredaran dan penggunaan pupuk dan pestisida ramah lingkungan; 3. Pembinaan dan Pemberdayaan penangkar benih; 4. Meningkatkan penggunaan benih bersertifikat; 5. Pengawasan peredaran obat-obatan ternak;
		Peningkatan Penyediaan, Penggunaan dan Pemanfaatan Mekanisasi Pertanian	1. Mengembangkan Kelembagaan Usaha Pelayanan jasa Alsintan (UPJA); 2. Penguatan dan Penumbuhan BRIGADE ALSINTAN sampai pada level kecamatan; 3. Meningkatkan kapasitas SDM Pengguna Alsintan.
		Penguatan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian	1. Pengembangan data base penyuluhan pertanian yang terintegrasi dalam bidang kelembagaan dan ketenagaan penyuluh; 2. Pengembangan sistem informasi penyuluh pertanian; dengan penyebarluasan informasi pertanian melalui media elektronik, media cetak dan e-learning;

			3. Penguatan KOSTRADA dan KOSTRATANI untuk menciptakan SATU DATA PERTANIAN BENGKULU SELATAN dengan Pemenuhan Standar Klasifikasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP);
		Penguatan Kelembagaan Petani dan Sumber Daya Manusianya	1. Penumbuhan dan pengembangan KEP/BUMP Korporasi Petani/Kelompok Usaha Bersama (KUB) melalui jejaring kemitraan usaha; 2. Penumbuhan dan peningkatan kapasitas PETANI MILENIAL.
		Mewujudkan Birokrasi dan Tata Kelola Administrasi yang efektif, efisien yang berorientasi pada layanan Prima	1. Penguatan lingkungan ASN yang padat inovasi dan melayani; 2. Penguatan pengelolaan reformasi birokrasi dan akuntabilitas kinerja organisasi; 3. Peningkatan kualitas data dan informasi pertanian berbasis Teknologi Informasi.

2.2. Perjanjian Kinerja

Secara rinci Target Kinerja dari tujuan dan sasaran jangka menengah yang ingin dicapai Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan selama periode RENTRA Tahun 2021-2026 sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.3
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Daya Saing Daerah Sektor Pertanian	Meningkatnya Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)	103,75	104,25	106,00	106,75	107,25	110,00

Dari tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026, kemudian ditetapkan Target Kinerja Tahunan Organisasi. Target Kinerja Outcome Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Pada Tahun 2025 dengan indikator peningkatan Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) berdasarkan asumsi target peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian daerah yang tertuang dalam IKU dan telah disepakati dalam Dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Pertanian dengan Bupati Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.4
Target Kinerja Outcome
Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun Anggaran 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target
1	Meningkatnya Kesejahteraan	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)	Persen	107.25
		1. Sub sektor Tanaman Pangan	Persen	105,00

	Petani	2. Sub sektor Hortikultura	Persen	106,00
		3. Sub sektor Perkebunan	Persen	112,00
		4. Sub sektor Peternakan	Persen	106,00

Dalam rangka pencapaian target kinerja outcome berdasarkan asumsi target peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian daerah dan stabilisasi harga pasar komoditas dalam rangka pencapaian NTUP sebagaimana tersebut diatas, telah ditetapkan target kinerja masing-masing sub sektor pada Dinas Pertanian Bengkulu Selatan yang ditetapkan berdasarkan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun 2025 sebagaimana tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 2.5
Sasaran dan Indikator Kinerja serta Program Prioritas
Pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun Anggaran 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Program Prioritas
		Satuan	Outcome	
1	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)	%	107,25	1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian; 2. Program Penyediaan dan Pengembangan Pra Sarana Pertanian; 3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner; 4. Program Penyuluhan Pertanian.
2	Produksi			
	Tanaman Pangan			
	- Padi	ton/thn	49.477,19	
	- Jagung	ton/thn	16.813,48	
	Perkebunan			
	- Kelapa Sawit	ton/thn	403.870.35	
	- Karet	ton/thn	629.70	
	- Kelapa	ton/thn	664.00	
	- Kopi	ton/thn	1.073.25	
	Peternakan			
	- Sapi Potong	ton/thn	127,36	
	- Kerbau	ton/thn	20,60	
3	Penyuluhan			
	Jumlah BPP klasifikasi Madya	Unit	8 BPP	
	Jumlah Kelompok Tani Kelas Lanjut	Kelompok	960 Klp	
	Jumlah Penyuluh Mengikuti Diklat	Orang	50 Orang	
	Jumlah Petani Mengikuti Pelatihan	Orang	1000 Orang	
4	Sarana dan Prasarana			
	Persentase Ketersediaan Sarana Produksi Pertanian (Alsintan, Pupuk dan Pestisida) sesuai kebutuhan dan Peruntukan	Persen	90%	
	Indeks Pertanaman (IP) Komoditas Pertanian	Kali/thn	1,87	
	Persentase tingkat penjaminan usaha dan kemudahan akses permodalan bagi petani	Persen	80%	

5	Sekretariat			
	Nilai AKIP	-	BB	

Target Kinerja sebagaimana tersebut diatas merupakan standar hasil yang harus dicapai oleh Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan dalam rangka pembangunan pertanian di Daerah dari beberapa unit kerja dibawahnya yang memiliki keterkaitan satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Target kinerja tersebut diatas Sesuai amanat RPJMD Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026, Dinas Pertanian menetapkan Peningkatan Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) sebagai indikator kinerja berdasarkan atas capaian kinerja dari seluruh sub sektor yang ada.

Masih terdapat Target Kinerja lainnya yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan dengan Bupati Bengkulu Selatan pada awal Tahun 2025 sebagai wujud pelaksanaan Reformasi Birokrasi secara efektif dan efisien sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.6

Target Kinerja Lainnya
Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun Anggaran 2025

NO	URAIAN	TARGET	KETERANGAN
1	Penguatan AKIP pada PD	BB	
	1) Perencanaan kinerja	24	Dari bobot 30
	2) Pengukuran kerja	24	Dari bobot 30
	3) Pelaporan kinerja	12	Dari bobot 15
	4) Evaluasi kinerja	20	Dari bobot 25
2	Jumlah inovasi yang dibangun dan dikembangkan	Minimal 1 Inovasi	Terimplementasi dengan baik
3	Penerapan dan evaluasi SPIP pada PD	Level 3	Laporan pelaksanaan SPIP
4	Indeks Manajemen Resiko Perangkat Daerah	Level 3	Laporan implementasi MRI
5	Terkelolanya data sektoral Perangkat Daerah	100%	pemenuhan elemen data sektoral
6	Tata Kelola dan tindak lanjut pemeriksaan keuangan PD	TL 100%	Tindak lanjut temuan pemeriksaan keuangan
7	Ketertiban Manajemen BMD	100 %	Rekonsiliasi aset
8	Realisasai Pelaksanaan Program / Kegiatan Perangkat Daerah		

	1) Sumber Dana APBN (Bagi yang ada)	100%	Laporan Setiap Triwulan
	2) Sumber Dana APBD	100%	
9	Partisipasi dalam Agenda Pemerintah		Evaluasi per triwulan
	1) Rapat penting DPRD	100%	
	2) Rapat penting kedinasasn	100%	
10	Penerapan dan pencapaian Target Standar Pelayanan Minimal (SPM)	100%	Terlaksana dengan baik

2.3. Rencana Anggaran Dinas Pertanian

A. Target Belanja

Dalam matrik Renstra 2021-2026 pagu anggaran yang direncanakan untuk membiayai program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang ditetapkan pada tahun anggaran 2025 adalah sebesar **Rp. 22.322.413.100,-**. Angka tersebut sama dengan yang disusun dalam Renja OPD Dinas Pertanian Tahun 2025 yang disusun dan ditetapkan pada H-1 (tahun 2024) untuk seluruh program rutin dan prioritas, termasuk penggajian ASN.

Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran (KUA-PPA) untuk Dinas Pertanian dari Sumber Dana APBD 2025 adalah sebesar **Rp. 19.570.406.072,-**. Perbandingan Persentase realisasi anggaran dari target yang ditetapkan dalam RENJA Tahun 2025 sebesar **87,67 %**.

Secara rinci perbandingan antara rencana kerja dengan realisasi pagu anggaran berdasarkan rancangan program Dinas Pertanian dengan penetapan KUA-PPA Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2025 sesuai RENSTRA Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026 sebagaimana tertera pada tabel berikut :

Tabel 2.7

Perbandingan antara Rencana dengan Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2025 Berdasarkan RENJA dengan Realisasi KUA-PPA s/d Sebelum Perubahan Tahun 2025

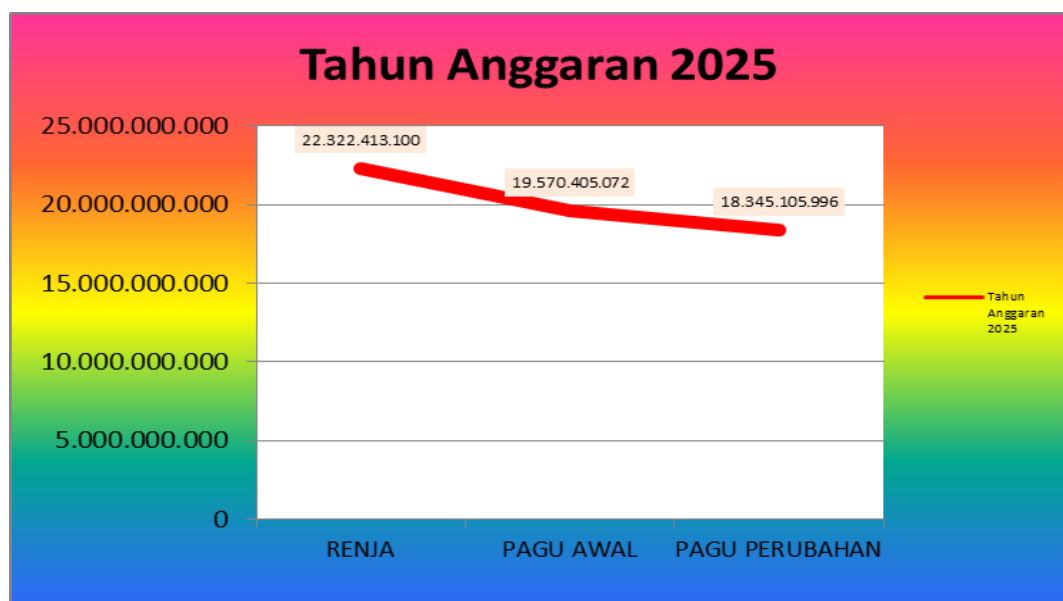
No	Program	Rencana Anggaran Dalam Renja 2025 (Rp)	KUA-PPA Sebelum Perubahan (Rp)	Persentase (%)
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	17.040.000.000	17.104.696.821	100,37
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	490.000.000	470.213.300	95,96
3	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	3.997.413.100	1.475.029.000	36,89

4	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	450.000.000	102.000.151	22,66
5	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	225.000.000	385.250.800	171,22
Jumlah		22.322.413.100	19.570.406.072	87,67

Dalam APDB Perubahan tahun 2025 pagu anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan terdapat penambahan sebesar **Rp. 442,487,652,-** dari penetapan KUA-PPA Awal sehingga Total keseluruhan pagu anggaran pada tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 19.127.918.420,-**. Secara Rinci perbandingan Rencana dengan realisasi penganggaran OPD disajikan pada grafik dibawah ini :

Grafik 1.

Perbandingan Rencana dengan Realisasi Anggaran
Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2025



B. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Jika memperhatikan data yang tersaji dalam **tabel 2.7** maka rata-rata alokasi anggaran yang hanya mampu diberikan Daerah dalam dalam pemenuhan realisasi belanja disetiap program kegiatan prioritas organisasi masih jauh dari rencana sebagaimana dalam RENJA meskipun pada beberapa program ada yang sudah diatas 100%. Namun setidaknya dukungan kegiatan yang bersumber dari Program dan kegiatan Dana Tugas Pembantuan (TP) Kementerian Pertanian telah membantu dalam upaya pencapaian outcome kinerja pada tahun 2025.

Berikut ini disajikan secara lengkap jenis program dan target outcome serta pagu anggaran untuk masing-masing kegiatan utama dan kegiatan pokok rutin dan pembangunan Dinas

Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2025, sebagai berikut :

Tabel 2.8
Program/Kegiatan, Target Output dan
Pagu Anggaran Berdsarkan RENJA dan Realisasi KUA-PPA
Tahun 2025

No	Program dan Kegiatan	Anggaran Kegiatan			Outcome (hasil)
		Dalam Renja (Rp)	Realisasi DPPA (Rp)	Persentase (%)	
Belanja Operasi		22.322.413.100	19.127.918.420	85,68	
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	17.040.000.000	16.612.754.829	97,49	
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	150.000.000	17.080.000	11,38	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	20.000.000	17.080.000	85,40	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	130.000.000	0	0	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	15.500.000.000	16.073.752.589	103,70	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	14.980.000.000	15.463.285.589	103,22	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	500.000.000	596.540.000	119,30	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	0	0	0	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	10.000.000	13.927.000	139,27	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD
	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	20.000.000	20.459.000	102,29	
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	20.000.000	20.459.000	102,29	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	115.000.000	0	0	
	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	90.000.000	0	0	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut

	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	5.000.000	0	0	Kelengkapannya Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	20.000.000	0	0	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	350.000.000	421.434.240	120,40	
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	150.000.000	194.130.240	129,42	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	200.000.000	227.304.000	113,65	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	650.000.000	0	0	
	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	500.000.000	0	0	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	50.000.000	0	0	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan
	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	100.000.000	0	0	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	85.000.000	0	0	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	75.000.000	0	0	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	10.000.000	0	0	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	170.000.000	80.029.000	47,07	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	50.000.000	72.599.000	145,19	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	20.000.000	7.430.000	37,15	Jumlah peralatan dan mesin yang dipelihara
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	100.000.000	0	0	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/

					Direhabilitasi
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	490.000.000	453,460,500	92,54	
	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	110.000.000	428.394.100	389,44	
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	50.000.000	34.208.800	0	Jumlah Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	60.000.000	0	0	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	35.000.000	17.326.400	49,50	
	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman (UPTD Balai Benih Kota Medan)	15.000.000	17.326.400	0	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang dilakukan Pelestarian dan Pemurnian
	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	20.000.000	0	0	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman
	Kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	20.000.000	0	0	
	Penindakan atas Penyimpangan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan	20.000.000	0	0	Jumlah Penyimpangan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan yang Ditindak
	Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	325.000.000	172.145.300	52,96	
	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	300.000.000	172.145.300	0	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain
	Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	25.000.000	0	0	Jumlah Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	3.997.413.100	1.471.726.000	0	
	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	1.475.000.000	853.542.800	0	
	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian	185.000.000	214.154.000	115,75	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan

Pangan Berkelanjutan/ LCP2B				Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang Dikelola
Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	0	0	0	Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B
Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1.000.000.000	639.388.800	63,93	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya
Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Perkebunan	135.000.000	20.342.131	15,06	Jumlah prasarana pascapanen perkebunan yang dikendalikan dan dimanfaatkan
Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian	135.000.000	0	0	Jumlah Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian
Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	2.522.413.100	618.183.200	24,50	
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	220.000.000	0	0	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	220.000.000	0	0	Jumlah Embung yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	1.192.413.100	41.202.200	3,45	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara
Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	220.000.000	0	0	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	150.000.000	0	0	Jumlah Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara
Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	120.000.000	0	0	Jumlah Pintu Air yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara
Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	150.000.000	0	0	Jumlah Rumah Potong Hewan yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	50.000.000	124.910.000	249,82	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	200.000.000	576.981.000	288,49	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara

PROGRAM PENGEENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	450.000.000	65.908.091	14,64	
Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kab/Kota	200.000.000	0	0	
Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	200.000.000	0	0	Jumlah wilayah penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 Daerah kab/ kota
Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kab/Kota	25.000.000	26.424.800	105,69	
Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan (HPM)	25.000.000	26.424.800	105,69	Jumlah pengawasan penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran HPM
Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	15.000.000	16.862.418	112,41	
Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan (UPTD Rumah Potong Hewan)	15.000.000	16.862.418	112,41	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan
Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam daerah Kab/Kota	210.000.000	22.620.873	10,77	
Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner (UPTD PUSKESWAN SULAU dan MANNA)	210.000.000	22.620.873	10,77	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	225.000.000	730.693.000	324,75	
Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	225.000.000	730.693.000	324,75	
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	75.000.000	487.920.000	650,56	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yg ditingkatkan Kapasitasnya
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	30.000.000	57.706.000	192,35	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	50.000.000	143.693.400	287,38	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	20.000.000	0	0	Jumlah Badan Usaha Milik Petani yang Dibentuk

	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kab/Kota	50.000.000	41.373.600	82,74	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi
	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	60.000.000	0	0	
	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kab/Kota	60.000.000	0	0	
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	20.000.000	0	0	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan
	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	20.000.000	0	0	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani
	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	20.000.000	0	0	Jumlah Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan
	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	60.000.000	23.156.000	38,59	
	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kab/Kota	60.000.000	23.156.000	0	
	Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian	20.000.000	0	0	Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian
	Penilaian Kelayakan dan Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	20.000.000	0	0	Jumlah Penilaian Kelayakan dan Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian
	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	20.000.000	23.156.000	38,59	Jumlah Izin Usaha Pertanian yang Dibina dan Diawasi

3.1. Capaian Kinerja Dinas Pertanian

Pengukuran target kinerja dari penetapan sasaran strategis yang ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja sehingga akan terlihat apakah sasaran yang ditetapkan dapat tercapai atau tidak. Capaian kinerja dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Implementasi program dan kegiatan prioritas Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan sepenuhnya bertujuan untuk menghasilkan beberapa capaian output dan outcome yang tertuang dalam IKU Dinas Pertanian tahun 2025 dengan penerapan strategi dan kebijakan yang telah dirancang pada tahun bersangkutan. Capaian yang dihasilkan ini sebagai perwujudan dari komitmen yang disepakati dalam perjanjian kinerja (PK) antara Kepala Dinas Pertanian dengan Bupati Bengkulu Selatan selaku Kepala Daerah.

Adapun capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam IKU adalah sebagai berikut :

A. Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)

Terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada NTUP tahun 2025 dari masing-masing sub sektor, meskipun data menunjukkan angka yang bervariasi dan surplus diatas 100. Pada tahun 2025, NTUP menunjukkan angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan NTUP pada tahun sebelumnya.

Pengaruh terbesar dari peningkatan nilai NTUP tersebut adalah membaiknya harga pasar dan peningkatan produksi dari komoditas pertanian. Bahkan nilai jual komoditas pangan khususnya komoditas perkebunan dan padi yang harganya relative tinggi dan stabil.

Secara rinci Perbandingan Target dan Realisasi NTUP pada tahun 2024 dan 2025 sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1.
Perbandingan Target dan Realisasi NTUP
Tahun 2024 dan 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sub Sektor	Nilai Tukar Petani (NTUP)			
				2024		2025	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) NTUP = (IT/IB) x 100 %	1. Tan. Pangan	106,00	105,75	106,00	107,95
			2. Hortikultura	105,00	105,00	105,00	106,10
			3.Perkebunan	110,00	125,50	112,00	127,85
			4.Peternakan	106,00	110,20	106,00	115,50
Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)				106,00	107,90	107,25	113,35

Sumber : Laporan Kerja Tahunan Dinas Pertanian Kab. BS Tahun 2025

Dari tabel diatas terlihat bahwa Realisasi NTUP pada tahun 2024 berada pada nilai **113,35 (surplus 13,35)** dan lebih **0.06** diatas target yang ditetapkan sebesar **113,29**. Jika dibandingkan dengan Realisasi NTUP pada tahun 2024 maka realisasi NTUP pada tahun 2025 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar **1,74**, dimana pada tahun 2024 NTUP hanya berada pada angka **111,61**.

Capaian NTUP masing-masing sub sektor selama kurun waktu 5 tahun terakhir dari tahun 2021 s/d 2025 sebagaimana tergambar dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Perbandingan Capaian Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Masing-masing Sub Sektor di Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun 2021-2025

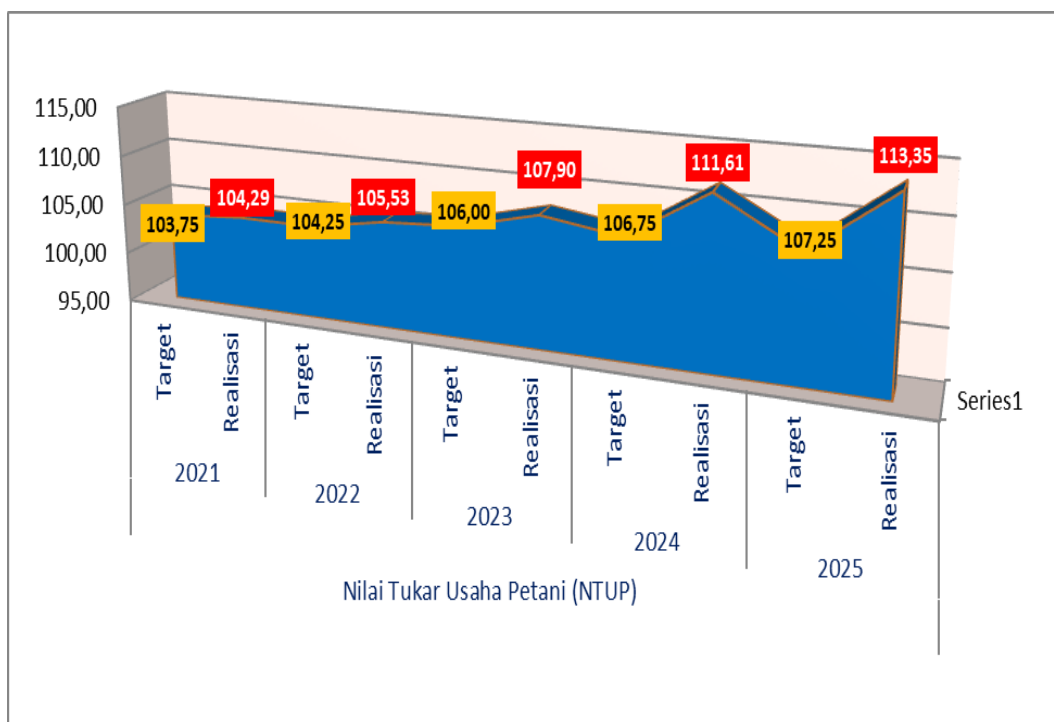
No	Tahun	Realisasi NTUP Per Subsektor Komoditas				Rata2 NTUP
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	
1	2025	107,95	106.10	127,85	111,50	113,35
2	2024	105,75	105,00	125,50	110,20	111,61
3	2023	100,45	105.15	115,70	110,30	107,90
4	2022	104,95	102,60	110,80	103,75	105,53
5	2021	104,52	100,80	110,75	100,30	104,29

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata NTUP pada 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan angka yang selalu surplus diatas 100 *Break Event Point* (BEP). NTUP 2025 merupakan angka tertinggi capaian NTUP selama periode 5 tahun sebelumnya.

Peningkatan secara terus menerus terhadap NTUP dipengaruhi oleh harga komoditas yang semakin membaik, disamping adanya intervensi pemerintah dalam hal ini PT. BULOG yang telah mengambil kebijakan terkait penetapan harga batas bawah komoditas pangan yang secara nyata memberikan dampak cukup signifikan terhadap pendapatan para petani. Disamping itu harga komoditas lainnya seperti komoditi perkebunan dan hortikultura yang relative stabil.

Fluktuasi NTUP secara series dari tahun 2021 s/d 2025 tergambar pada grafik dibawah ini :

Grafik 2.
Fluktuasi NTUP Tahun 2021 s/d 2025



Beberapa faktor-faktor yang masih mempengaruhi peningkatan NTUP tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Harga komoditas perkebunan terutama kelapa sawit dari awal hingga akhir tahun 2025 relative stabil yang selaras meskipun adanya musim produksi yang mengalami trek/penurunan produksi;
- Kebijakan Pemerintah dalam penjaminan stabilitas harga gabah dan jagung yang dilaksanakan oleh PT. BULOG menjadi salah satu faktor penunjang peningkatan NTUP disektor tanaman pangan;
- Pola peternakan secara intensif semakin hari semakin tumbuh dan berkembang dan memberikan efek yang menguntungkan bagi peningkatan pendapatan masyarakat;
- Peran BRIGADE ALSINTAN dalam memfasilitasi petani dalam mempercepat proses pengolahan lahan pada wilayah-wilayah sentra produksi sehingga biaya produksi pengolahan lahan sampai dengan panen lebih ringan;
- Aktivitas penanggulangan serangan hama dan penyakit oleh BRIGADE PROTEKSI TANAMAN Dinas Pertanian dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada petani memberikan pengaruh positif terhadap dampak kehilangan hasil dari usaha pertanian yang dilakukan petani;

B. Jumlah dan Analisis Produksi Sub Sektor Komoditas

1. Hasil Produksi Komoditas Tanaman Pangan Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan.

Secara rinci capaian kinerja peningkatan produksi pertanian berbasis outcome pada tahun 2025 jika dibandingkan dengan capaian produksi pada tahun 2024 sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Capaian Kinerja Triwulan Peningkatan
Produksi Komoditas Berbasis Outcome Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target/ Tahun	Triwulan	Produksi 2025 (Dalam Ton)		
					Target	Realisasi	Capaian
Tanaman Pangan dan Hortikultura	Padi	ton	49.477,19	I	14.602,50	14.523,40	99,46
				II	29.274,55	28.348,30	96,84
				III	34.318,60	35.049,40	102,13
				IV	49.477,19	52.720,00	106,55
	Jagung	ton	16.813,48	I	2.520,30	2.950,36	117,06
				II	3.112,75	3.954,86	127,05
				III	8.15,55	9.413,60	106,78
				IV	16.813,48	18.410,00	109,50
	Sayuran	ton	6.375,20	I	2.205,57	1.947,35	88,29
				II	3.960,06	3.207,70	81,00
				III	5.008,31	4.012,38	80,11
				IV	6.375,20	4.911,25.	77,04
Perkebunan	Sawit	ton	403.870.35	I	110.842,75	115.522,63	104,22
				II	230.296,18	228.766,95	99,34
				III	308.143,44	320.927,27	104,15
				IV	403.870.35	392,729,11	97,24
	Karet	ton	629.70	I	148,55	126,35	85,06
				II	323,88	245,17	75,70
				III	482,04	447,62	92,86
				IV	629.70	538,04	85,44
	Kelapa	ton	1.073.25	I	298,23	173,08	58,04
				II	621,60	342,50	55,10
				III	879,22	514,81	58,55
				IV	1.073.25	640,40	59,67
	Kopi	ton	664,00	I	163,55	201,63	123,28
				II	341,02	463,78	136,00
				III	511,33	676,59	132,32
				IV	664,00	928,79	139,88
Peternakan	Sapi	ton	201,35	I	38,44	34,26	89,13
				II	88,82	84,43	95,06
				III	104,16	96,39	92,54
				IV	127,36	107,55	84,45
	Kerbau	ton	16,54	I	7,11	7,75	109,00
				II	14,69	31,89	217,09
				III	17,09	43,22	252,90
				IV	20,60	50,18	243,59
	Kambing	ton	4,20	I	2,82	9,31	330,14
				II	6,11	38,66	632,73
				III	7,40	44,33	599,05
				IV	8,52	47,08	552,58

				I	78,29	109,25	139,55
	Unggas	ton	215,42	II	153,64	272,14	177,13
				III	201,06	421,75	209,76
				IV	252,27	538,32	213,39

2. Perbandingan Hasil Produksi Komoditas Tanaman Pangan Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024 dan 2025

Tabel 3.4

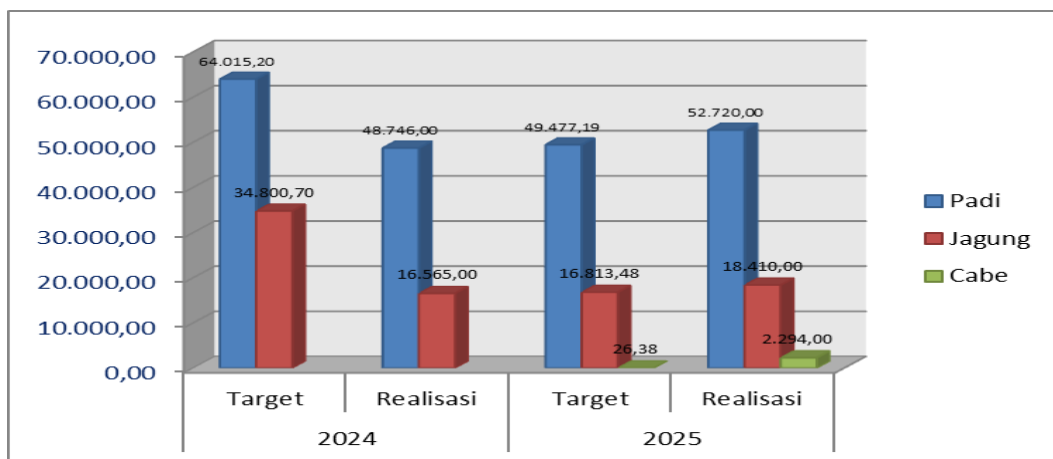
Perbandingan Capaian Kinerja Peningkatan
Produksi Pertanian Berbasis Outcome Tahun 2024 dan 2025

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) OPD (Sesuai RPJMD)*	Produksi 2024 (dalam ton)			Produksi 2025 (dalam ton)		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Tan. Pangan/ Hortikultura						
	- Padi	64.015,20	48.746,00	76,14	49.477,19	52.720,00	93,85
	- Jagung	34.800,70	16.565,00	47,60	16.813,48	18.410,00	91,33
	- Sayuran	6,300,10	4.852,35	77,02	6.375,20	4.911,25	77,04
2	Perkebunan						
	- Kelapa Sawit	375.175,00	397.90,83	106,91	403.870,35	392,729,11	97,24
	- Karet	520,00	620,40	119,31	629,70	538,04	111,04
	- Kopi	950,00	1.057,40	111,31	664,00	928,79	71,49
	- Kelapa	975,00	654,19	87,10	1.073,25	640,40	167,59
3	Peternakan						
	- Sapi	201,35	126,56	62,86	127,36	107,55	118,42
	- Kerbau	16,54	14,87	89,90	20,60	50,18	41,05
	- Kambing	4,20	3,79	90,24	8,52	47,08	18,10
	- Unggas	215,42	217,79	101,10	252,27	538,32	213,39

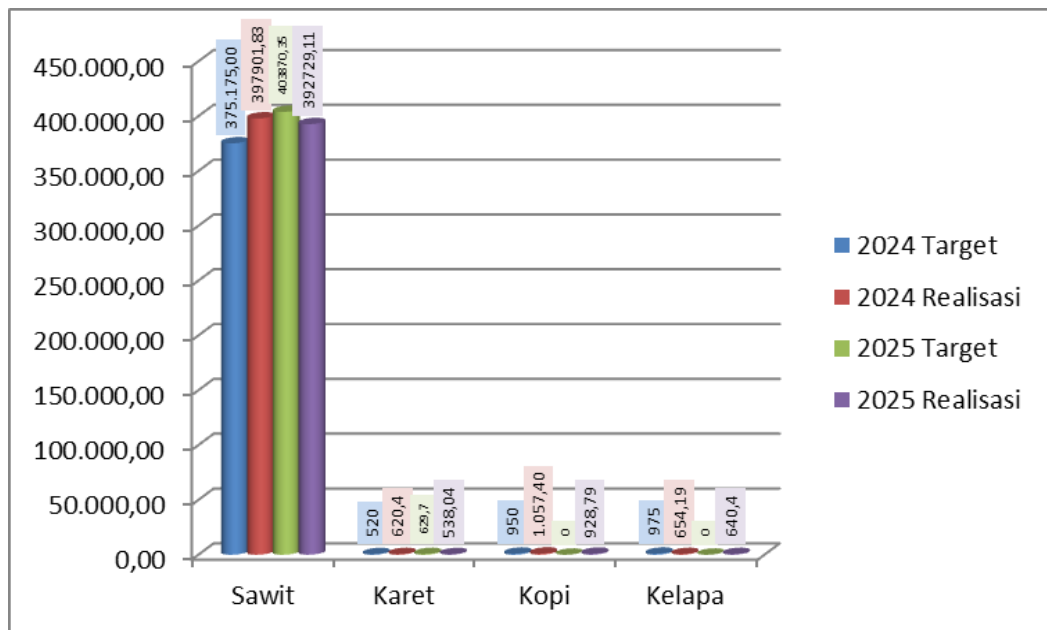
Grafik target pencapaian produksi dan realisasi untuk komoditi masing-masing sub sektor pada tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Grafik 3.

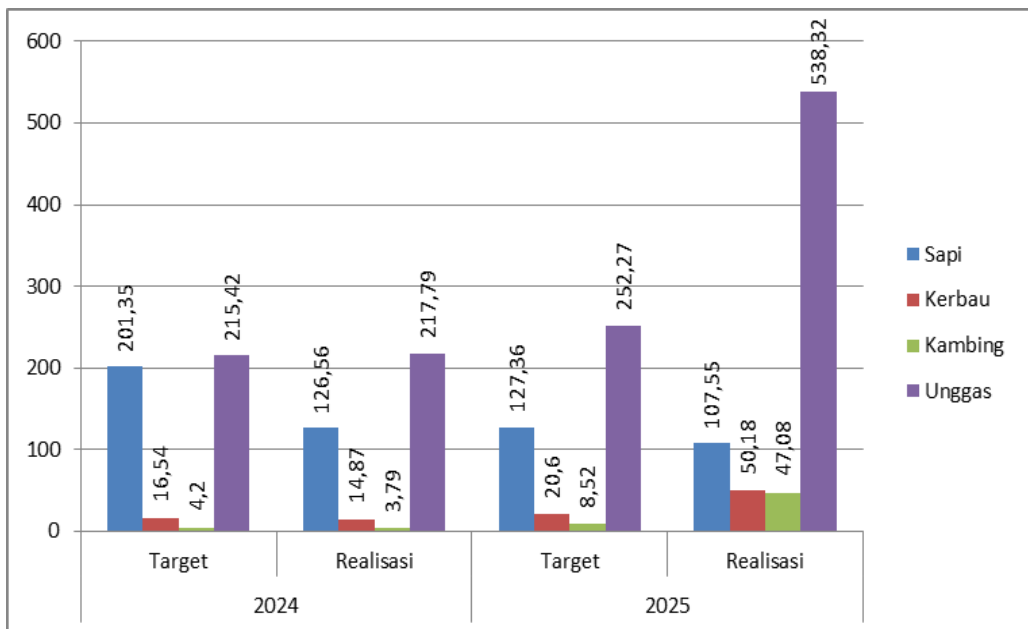
Perbandingan Target dan Realisasi Produksi
Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2024 dan 2025



Grafik 4.
Perbandingan Target dan Realisasi Produksi
Komoditi Perkebunan Tahun 2024 dan 2025



Grafik 5.
Perbandingan Target dan Realisasi Produksi
Komoditi Peternakan Tahun 2024 dan 2025



3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Berikut ini adalah hasil evaluasi dan analisis yang dilakukan atas capaian yang diperoleh dari produksi dari masing-masing komoditas sebagai berikut :

A. Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura

Pada tahun 2025, rata-rata produksi komoditas Tanaman Pangan dan hortikultura menunjukkan angka yang jauh dari target yang ditetapkan, jika memperhatikan **Tabel 3.3 dan Grafik 3** dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Produksi padi di Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2025 meningkat signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana produksi padi pada tahun 2024 sebesar **48.746 ton** sementara pada tahun 2025 mencapai **52,720 ton** atau mengalami peningkatan **sebesar 3.974 ton (8,1%)**. Dari jumlah produksi pada tahun 2025 tersebut jika dikonversi menjadi beras maka diperoleh angka sebesar **30.032 ton**, sementara konsumsi beras penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan perkapita per tahun adalah sebesar **114,80 kg**. Jika jumlah penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan berjumlah **173.315 Jiwa** maka diperoleh kebutuhan konsumsi beras pertahun sebesar **19.896 ton**.
- Jika Produksi dikurangi dengan kebutuhan konsumsi maka akan diperoleh Surplus cadangan beras sebesar **10.136 ton** yang akan mampu menjaga kecukupan beras bagi masyarakat di daerah **selama ± 5 bulan** ke depan.
- Untuk komoditas jagung pada tahun 2025 ini mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 11,14% dimana pada tahun 2024 produksi jagung di Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebesar **18.410 ton** sedangkan pada tahun 2023 hanya sebesar **16.565 ton**. Namun jika dibandingkan dengan target produksi pada tahun 2024 sebesar **16.813 ton** dimana angka ini sudah dilakukan penyesuaian dalam Target RENSTRA 2025-2029 dengan pertimbangan kondisi capaian produksi sebelumnya dan daya dukung sumber daya yang tersedia baik lahan maupun Sumber daya manusianya.
- Untuk komoditas hortikultura, seperti sayuran dan buah relative stabil meskipun angka produksinya kadang mengalami kenaikan dan kadang mengalami penurunan.

B. Komoditas Perkebunan

Memperhatikan **Tabel 3.3 dan Grafik 4** pencapaian seluruh produksi komoditas besar perkebunan mengalami penurunan produksi yang cukup signifikan dibanding angka pada tahun 2024 dan tidak memenuhi target yang ditetapkan.

Namun penurunan produksi tersebut memberikan dampak pada kenaikan harga produksi bahkan relative menunjukkan tren yang positif. Kenaikan harga produksi ini sangat berdampak pada peningkatan pendapatan para petani. Bahkan dari evaluasi terhadap NTUP dari sub sektor ini menunjukkan peningkatan yang cukup baik mencapai angka kenaikan sebesar 2,35. Dibanding tahun 2024, dimana perolehan NTUP tahun 2025 pada sub sektor perkebunan adalah sebesar 127,85 sementara angka NTUP pada tahun 2024 yang hanya berkisar 125,50.

C. Komoditas Peternakan

Produksi komoditas peternakan juga mengalami penurunan yang sangat signifikan khususnya untuk komoditas peternakan ruminansia besar Sapi seperti terlihat pada **Tabel 3.3. dan Grafik 5**. Hal ini dipengaruhi oleh serangan Virus jembrana pada ternak Sapi pada kuartal awal tahun 2025.

Disisi lain masih berdasarkan data yang tersaji pada **Tabel 3.3. dan Grafik 5** menunjukkan bahwa produksi Kerbau dan Kambing malah menunjukkan tingkat produksi yang sangat tinggi yang rata-rata produksinya terjadi pada awal hingga pertengahan tahun 2025 ketika memasuki hari raya idul fitri dan idul kurban 1446 H.

Tidak hanya itu, produksi komoditi unggas juga mengalami kenaikan angka yang cukup fantastis, mencapai angka kenaikan 213,39% melebihi target yang ditetapkan. Komoditas peternakan yang paling banyak memberikan pengaruh peningkatan terbesar adalah jenis Ayam Pedaging dengan semakin banyaknya peternak di daerah yang mulai melirik usaha dibidang ini.

D. Kelembagaan dan SDM Penyuluhan

Capaian target kinerja kelembagaan dan SDM Penyuluhan dalam jangka pendek yang telah dirancang dalam IKU OPD pada tahun 2025, sebagai berikut :

Tabel 3.5
Capaian Kinerja Kelembagaan dan SDM Penyuluhan
Berdasarkan Outcome Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1. Jumlah BPP klasifikasi Madya	Unit	8 BPP	7 BPP
2. Jumlah Kelompok Tani Kelas Lanjut	Kelompok	960 Klp	579 Klp
3. Jumlah Penyuluh Mengikuti Diklat	Orang	50 Orang	125 Orang
4. Jumlah Petani Mengikuti Pelatihan	Orang	1000 ng	250 Orang

Berdasarkan data yang tersaji pada **Tabel 3.5** terlihat bahwa capaian target outcome IKU kelembagaan dan SDM penyuluhan pada tahun 2025 relatif masih sama dengan capaian pada tahun sebelumnya dan cenderung tidak mengalami peningkatan.

Kenaikan kelas BPP dari Tingkat Pratama menjadi Madya yang ditargetkat sebanyak 8 BPP belum tercapai.

Namun pembentukan kelompok tani sawah berbasis hamparan sudah menunjukkan perkembangan yang menggembirakan, dimana realisasi pembentukan kelompok tani sawah berbasis hamparan yang sudah terlaksana hingga saat ini hanya berkisar diangka 70% dari total keseluruhan lahan sawah di Kabupaten yang berjumlah 7.807 ha.

Terhitung sejak 31 Desember 2025, Pemerintah Pusat menetapkan kebijakan untuk menarik seluruh tenaga Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Daerah dari status pegawai Daerah menjadi Pegawai Pusat dalam lingkup Kementerian Pertanian RI.

E. Sarana dan Prasarana Pertanian

Berdasarkan RENSTRA Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026 kebijakan pembangunan sarana dan prasarana pertanian diarahkan dalam rangka Peningkatan ketersediaan sarana produksi pertanian, peningkatan Indeks Pertanaman (IP) serta tingkat efektifitas penjaminan usaha dan kemudahan akses permodalan bagi petani.

Tabel 3.6
Capaian Kinerja Pembangunan Sarana dan Prasarana
Pertanian Berbasis Outcome Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1. Persentase Ketersediaan Sarana Produksi Pertanian (Alsintan, Pupuk dan Pestisida) sesuai kebutuhan dan Peruntukan	Persen	80%	76,95%
2. Indeks Pertanaman (IP) Komoditas Pertanian	Kali/thn	1,87	1,53
3. Persentase tingkat penjaminan usaha dan kemudahan akses permodalan bagi petani	Persen	80%	25,18%

Jika memperhatikan **Tabel 3.6** terlihat bahwa capaian tingkat keberhasilan yang diperoleh dari pembangunan prasarana dan sarana pertanian pada tahun 2025 belum memenuhi target yang ditetapkan.

Pada tahun 2025 target ketersediaan sarana produksi tersebut adalah sebesar 80%, sementara tingkat ketercapaiannya hanya mencapai 76,95% saja. Capaian ini sebenarnya naik dibanding angka tahun 2024 pada angka 74,20%, hal ini tidak terlepas dari bantuan kegiatan Optimasi lahan sawah non rawa dan penyaluran benih padi dari Kementerian Pertanian RI yang disalurkan pada tahun 2025.

Disamping upaya untuk memberikan jaminan kepastian usaha serta akses permodalan bagi petani masih sangat perlu

diperhatikan secara serius agar pencapaian realisasi outcome terhadap investasi dan pembiayaan yang masih sangat rendah berkisar di angka **25,18%** sementara target yang ditetapkan dalam IKU tahun 2025 adalah sebesar 80%.

Program AOTP (Asuransi Usaha Tanaman Pangan) dan AOTS (asuransi Usaha Ternak Sapi) yang menjadi salah satu upaya penjaminan usaha dibidang pangan dan ternak pada tahun 2025 sepi peminat karena penarikan subsidi pemerintah untuk pembayaran premi asuransi dimaksud menyebabkan petani/peternak enggan untuk mengikuti program dimaksud.

Sementara capaian jumlah penyaluran **Kredit Usaha Rakyat (KUR)** di Kabupaten Bengkulu Selatan tercatat mencapai angka **185,27 Milyar** dari 2.488 Kreditur untuk semua sub sektor, angka ini jauh lebih rendah dibandingkan penyaluran kredit dari tahun sebelumnya yakni sebesar **274,9 Miliar** rupiah yang memang didominasi pada Sektor Pertanian

E. Evaluasi dan Analisis Terhadap Faktor Penghambat

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kegagalan target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh iklim;
2. Ketersediaan air pada wilayah irigasi tidak mampu memenuhi kebutuhan pengairan untuk lahan khususnya sawah;
3. Adanya penyebaran penyakit ternak;
4. Kurang petani milenial yang melek teknologi;
5. Dukungan anggaran belum memadai.

3.3. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 19.127.918.420,-** dengan rincian sebagai berikut :

- *Belanja Operasional* sebesar Rp. 19.077.760.420,- dan
- *Belanja Modal* sebesar Rp. 50.158.000,-

Pagu anggaran tersebut berasal dari sumber pembiayaan sebagai berikut :

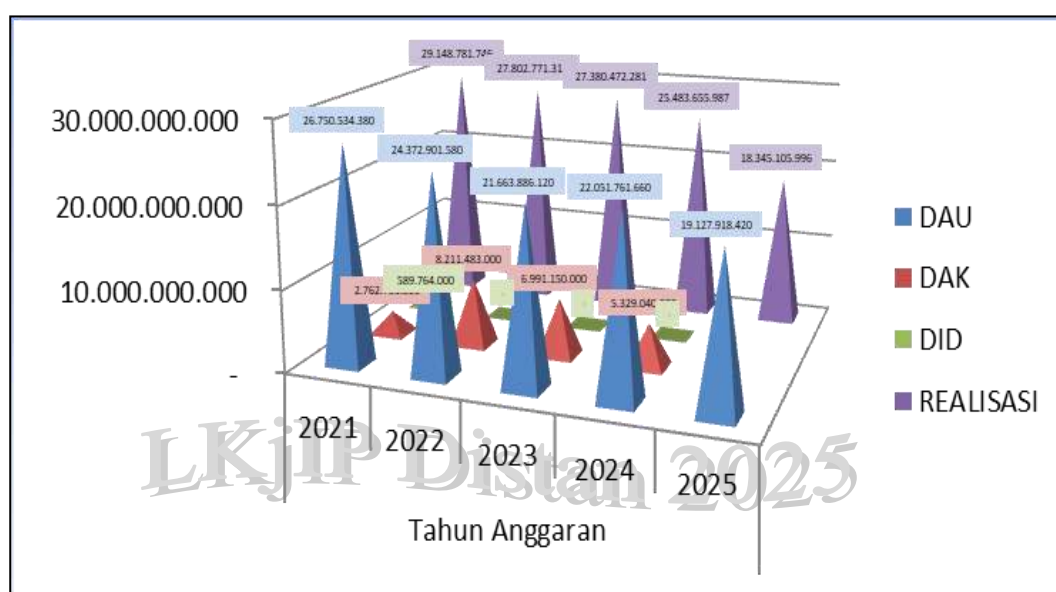
- Dana Alokasi Umum (DAU) : Rp. 18.160.620.620,- dan
- Dana Alokasi Khusus Non Fisik (DAKNF) : Rp. 487.920.000,-.
- Dana Bagi Hasil (DBH) Sawit : Rp. 479.377.800,-

Sementara realisasi anggaran dari Pagu tersebut per 31 Desember 2025 sebesar **95,51%** dengan nominal **Rp. 18.345.105.996,-** atau terdapat selisih anggaran yang tidak terealisasi sebesar **Rp. 782.812.424,-** atau sebesar **4,50%**. Anggaran yang tidak terealisasi tersebut berasal dari Belanja Pegawai dalam bentuk penggajian ASN dan sisa Belanja Modal paket-paket pekerjaan fisik bangunan dan konstruksi serta anggaran dari kegiatan

pendataan perkebunan dalam rangka penerbitan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budidaya (STD-B) Kelapa Sawit yang bersumber dari pendanaan Dana Bagi Hasil (DBH) Kelapa Sawit tahun 2025.

Perbandingan jumlah anggaran dengan realisasi pagu DAU dan DAK dalam kurun waktu 5 tahun terakhir sebagaimana tertera pada grafik dibawah ini :

Grafik 6.
Pagu dan Realisasi DAU dan DAK
Tahun 2021 s/d 2025



Rincian serapan anggaran dari masing-masing dana pembiayaan program dan kegiatan OPD Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2025, sebagaimana tertera dibawah ini :

Tabel 3.7
Realisasi Serapan Anggaran Program/Kegiatan
Dinas Pertanian Tahun 2025

No	Program dan Kegiatan	Anggaran Kegiatan 2025			Outcome (hasil)
		Dalam DPPA (Rp)	Realisasi DPPA (Rp)	Persentase (%)	
Belanja Operasi		19.127.918.420	18.345.105.996	95,91	
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	16.612.754.829	15.931.512.148	95,90	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	17.080.000	16.425.081	96,17	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	17.080.000	16.425.081	96,17	
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	16.073.752.589	15.402.105.94	95,82	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	15.463.285.589	14.793.236.615	95,67	

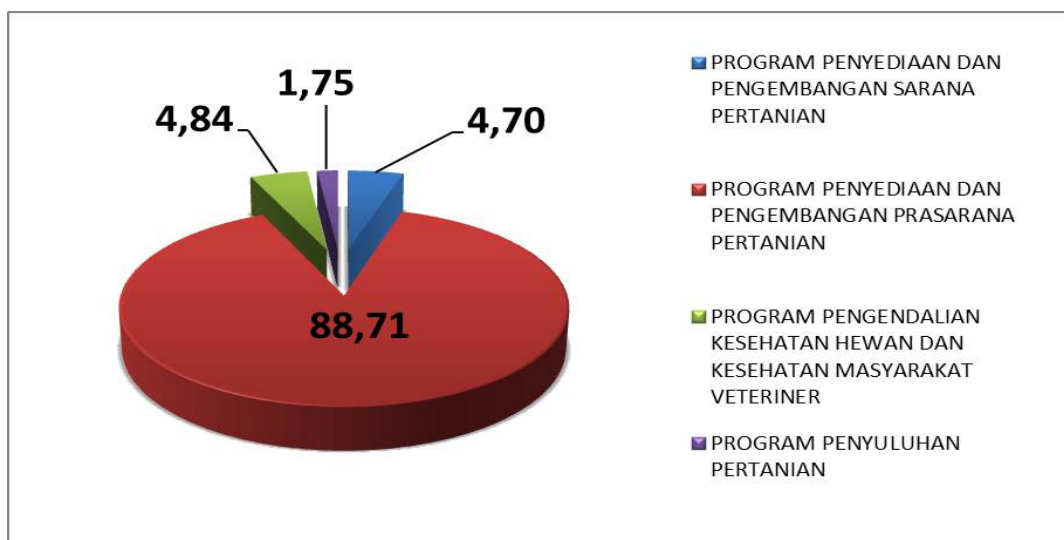
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	596.540.000	596.540.000	100,00	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	13.927.000	12.329.325	88,53	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD
Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	20.459.000	20.458.906	100,00	
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	20.459.000	20.458.906	100,00	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	421.434.240	421.862.071	97,97	
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	194.130.240	185.609.355	95,61	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	227.304.000	227.252.716	99,98	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	80.029.000	79.660.150	99,54	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	72.599.000	72.580.150	99,97	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	7.430.000	7.080.000	95,29	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	223.680.500	221.797.415	99,16	
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	34.208.800	33.595.765	98,21	
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	34.208.800	33.595.765	98,21	Jumlah Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	17.326.400	16.703.450	96,40	
Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman (UPTD Balai Benih Kota Medan)	17.326.400	16.703.450	96,40	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang dilakukan Pelestarian dan Pemurnian
Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	172.145.300	171.498.200	99,62	
Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	172.145.300	171.498.200	99,62	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota Lain
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	1.471.726.000	1.405.946.386	95,53	
Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	853.542.800	800.212.425	93,75	
Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B,	214.154.000	208.729.650	97,47	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan

Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B				Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang Dikelola
Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	639.388.800	591.482.775	92,51	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya
Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	618.183.200	605.733.961	97,99	
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	41.202.200	37.700.336	91,50	Jumlah Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	576.981.000	568.033.625	98,45	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	65.908.091	59.857.513	90,82	
Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	26.424.800	25.973.950	98,29	
Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	26.424.800	25.973.950	98,29	Jumlah Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan
Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam daerah Kab/Kota	22.620.873	19.275.071	85,21	
Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	22.620.873	19.275.071	85,21	
Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	16.862.418	14.608.492	86,63	
Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	16.862.418	14.608.492	86,63	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan (UPTD Rumah Potong Hewan)
PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	23.156.000	22.871.800	98,77	
Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	23.156.000	22.871.800	98,77	
Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	23.156.000	22.871.800	98,77	
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	730.693.000	703.120.734	96,23	
Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	730.693.000	703.120.734	96,23	
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	487.920.000	466.640.000	95,64	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitاسnya
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	57.706.000	57.020.892	98,81	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitاسnya
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	143.693.400	141.288.342	98,33	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian

Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	41.373.600	38.171.500	92,26	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi
---	------------	------------	-------	---

Perbandingan jumlah pagu anggaran Belanja Langsung untuk masing-masing program Prioritas diluar program/kegiatan rutin di Kesekretariatan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2025 tersaji pada grafik dibawah ini :

Grafik 7.
Persentase Perbandingan Pagu Anggaran
per Program Prioritas Tahun 2025



3.4. Inovasi Dinas Pertanian

Inovasi pelayanan yang diselenggarakan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan telah menghasilkan beberapa penghargaan tingkat Daerah maupun tingkat provinsi. Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan diharapkan mampu membuat terobosan-terobosan terbaru yang mampu memberikan pengaruh pada optimalnya pelayanan bagi masyarakat secara efektif, efisien dan akuntabel. Inovasi dimaksud adalah sebagai berikut :

1. ***Penumbuhan Kampung Ternak Intensif Terpadu (PATEN TERPADU);***

Inovasi PATEN TERPADU adalah sebuah inovasi program yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh Bidang teknis terkait, baik yang dilakukan sebagai rutinitas harian dalam melaksanakan tugas dan fungsi dari sumber pembiayaan APBD Bengkulu Selatan, maupun kegiatan-kegiatan yang anggaran operasionalnya dapat diusulkan ditingkat Propinsi sampai dengan tingkat Pusat.

Dengan inovasi ini masyarakat peternak diharapkan mampu beternak secara intensif (tidak ditiadakan) serta dapat mengolah limbah hasil peternakan mereka menjadi produk bernilai jual yang akan mampu memberikan dampak perekonomian yang stabil bagi keluarga peternak. Daftar peternak yang melaksanakan pemeliharaan secara intensif adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8
Daftar Peternakan Intensif
Di Kabupaten Bengkulu Selatan

NO	NAMA PELAKU USAHA	POPULASI	ALAMAT
1	TERI FERDIANSYAH	25	DESA PASAR PINO KEC. PINO RAYA
2	HERIL	15	DESA TANGGO RASO KEC. PINO RAYA
3	ADI SUSANTO	10	DESA PADANG JAWI KEC. BUNGA MAS
4	SUJIANTRI	60	DESA GUNUNG KAYO KEC. BUNGA MAS
5	HASRUL YANWAR	20	DESA GUNUNG KAYO KEC. BUNGA MAS
6	JAKSEN	5	DESA GINDO SULI KEC. BUNGA MAS
7	JASRUL RAMADHAN	10	DESA TANJUNG BESAR, KEC. MANNA
8	ARDIAN PRASETIYO	10	DESA MANGGUL, KEC. MANNA
9	WAWAN	12	DESA KETAPING, KEC. MANNA
10	SISUL	6	DESA KETAPING, KEC. MANNA
11	YUNG	4	DESA KETAPING, KEC. MANNA
12	YUYANG	8	DESA KETAPING, KEC. MANNA
13	YADI	6	DESA KETAPING, KEC. MANNA
14	SAWARMAN	10	KEL. KAYU KUNYIT AUR KEC. MANNA
15	AGUS TIANDI	6	KEL. KAYU KUNYIT AUR KEC. MANNA
16	ALEX	6	DESA JERANGLAH RENDAH KEC. MANNA
17	FEDI SUMANTRI	20	DESA TANJUNG RAMAN KEC. MANNA
18	RAHMADANI S	6	DESA KOTA PADANG KEC. MANNA
19	SIDIQ BUDIONO	35	DESA TEBAT KUBU PINTU LANGIT, KEC. KOTA MANNA
20	AZIZ	12	DESA PD BERANGIN KEC. KOTA MANNA
21	CHARLES	4	DESA PD BERANGIN KEC. KOTA MANNA
22	DADANG HIRAWAN	22	KEL. GUNUNG AYU KEC. KOTA MANNA
23	AWANG	6	PADANG KAPUK, KEC. KOTA MANNA
24	ANWAR SADAD	8	SEBIRIS, KEC. KOTA MANNA
25	ERIKO	6	TRANS MELA'O KEC. KOTA MANNA
26	HARDIANTO	5	TRANS MELA'O KEC. KOTA MANNA
27	YUDO	6	PADANG KAPUK, KEC. KOTA MANNA
28	ALAN	12	PADANG KAPUK, KEC. KOTA MANNA
29	ERWANTO	8	PADANG KAPUK, KEC. KOTA MANNA
30	IR DI	10	PADANG PEMATANG KOTA MANNA
31	KAWIT	7	SMA KARYA KOTA MANNA
32	LIAN	4	SMA KARYA KOTA MANNA

33	MAWAN	5	SMA KARYA KOTA MANNA
34	TRI SUSANTO	4	SMA KARYA KOTA MANNA
35	SARUP	7	PASAR BARU, KOTA MANNA
36	EJON	10	BATANG BANGAU KOTA MANNA
37	FERI	14	AJI ACIN KOTA MANNA
38	SU'IM	8	BELAKANG GEDUNG PASAR MANNA
39	NELSON	8	DESA BERINGIN DATAR, KEC PINO
40	SARTAM	8	DESA PD LEBAR KEC. SEGINIM
41	SUPRAHADI	5	DESA PSAR BARU, KEC. SEGINIM
42	PITER MOSES	12	DESA SUKANEGRI, KEC. AIR NIPIS
43	BUMDES PENINDAIAN	17	DESA PENINDAIAN, KEC. KEDURANG ILIR
44	LILIK	7	KEDURANG ILIR
45	SAMIDI	5	KEDURANG ILIR
46	SUGENG WIBOWO	7	KEDURANG ILIR
47	DUL KADIR	4	KEDURANG ILIR
48	ANTON PANJI	4	KEDURANG ILIR
49	BARIO	5	KEDURANG ILIR
50	SUYANTO	7	KEDURANG ILIR
51	JANANG	5	KEDURANG ILIR
52	ARDI	9	KEDURANG ILIR
JUMLAH		535	

Sumber Data : Bidang Peternakan Distan BS, Tahun 2025

2. **Brigade Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura;**

Pelayanan dalam hal memotivasi agar petani menyadari, mau dan mampu melaksanakan sistem perlindungan tanaman secara efektif, efisien dan aman. Upaya tersebut harus dilakukan secara terus menerus melalui penyuluhan dan bimbingan dalam penyediaan sarana dan prasarana serta teknologi pengendalian yang tepat guna. Pendistribusian sarana pengendalian merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan pengendalian.

Tujuan dibentuk Brigade Proteksi adalah sebagai unit reaksi cepat dalam meningkatkan pelayanan kepada petani secara cepat merespon laporan masyarakat terhadap serangan hama dan penyakit tanaman pangan untuk mengurangi tingkat kehilangan hasil produksi tanaman akibat adanya serangan hama dan penyakit tanaman.

3. **Brigade Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan);**

Bentuk pelayanan dalam mengatasi kekurangan sarana dalam persiapan pengolahan lahan dan panen komoditas pertanian serta sebagai reaksi cepat pengendalian kerusakan lahan akibat bencana pertanian dan lainnya.

Saat ini, Brigade Alsintan mengandalkan peralatan dan mesin dari bantuan Kementerian Pertanian RI, pembiayaan operasionalnya mengandalkan dari beroperasinya peralatan tersebut. Kendala yang dihadapi jika adanya kerusakan sparepart alat dan mesin tersebut yang memerlukan dana yang tidak kecil namun tidak dapat dianggarkan pada APBD karena alat tersebut merupakan asset Pusat;

Tabel 3.9

**Alat dan Mesin Pertanian Brigade Alsintan
Pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan**

No	Uraian / Jenis Alsintan	Merk-Model/Type	Volume	Kondisi
A BRIGADE ALSINTAN (Pengolahan Lahan)				
1	Excavator	Volvo EC 55B Pro	3 Unit	1 Rusak Ringan, 2 Rusak Berat
2	Traktor Roda 4 -Multiguna	a. Pindad PTM 45	2 Unit	Rusak Berat
		b. Dongfeng Gatra GT 3 498	2 Unit	Rusak Berat
3	Traktor Roda 4	a. Iseki – NT540F	4 Unit	Baik
		b. Jhon Deere JD5045 MFWD	1 Unit	Rusak Berat
		c. ArbosTR3504	2 Unit	Baik
4	Pompa Air	a. Niagara – GTO-4-0	3 Unit	Rusak Berat
		b. Tanikaya – TWP 30	3 Unit	Rusak Berat
		c. EBARA100SQPB	5 Unit	Baik
		d. Shark SP200	5 Unit	Baik
5	Rice Transplanter	a. LJ Jajar Legowo – RTP 2040	4 Unit	Baik
		b. Iseki – PC4	8 Unit	Baik
6	Traktor Roda 2	a. Yanmar YST Pro XL	3 Unit	Rusak Ringan
		b. Kubota – Quick G 3000 Zeva	1 Unit	Rusak Berat
7	Grain Seeder	Crown – ATJK 500	4 Unit	Rusak Berat
8	Cultivator	Quick Cakar Baja	1 Unit	Rusak Berat
	Jumlah	-	43 Unit	
B BRIGADE ALSINTAN (Pengelolaan Panen dan Pasca Panen)				
1	Combine Harvester Kecil (CHK)	JAVATECH	4 Unit	4 Rusak Ringan
2	Power Threaser	Pura Inari	5 Unit	Baik
		Arjuna Ireng Tipe AL 65	6 Unit	Baik
		Ishoku PTP 500 GP	6 Unit	Baik
		RAI-PP 1000	5 Unit	Baik
		PRT 1000	8 Unit	Baik
		BEJE PWT 1000 D	5 Unit	Baik
		Tanikaya	5 Unit	Baik
3	Corn Seller	RAI-PJI200B	5 Unit	Baik
		BEJE UK 09 B	10	Baik
		TANIKAYA	2	Baik
		JAVATECH	5	Baik
		BEJE UK 22 N	10	Baik
4	Combine Harvester Sedang (CHS)	Crown DCH-9270 Dewi Sri	6	Baik
5	Combine Harvester Besar (CHB)	Maxi G-Automatic	9 Unit	8 Baik, 1 Rusak Berat
		UMG Matador MH88B	1	Baik
		Kubota DC-60	1	Rusak Ringan

		Ranger G-8	1	Rusak Berat
		Gunung Biru/MCB-200	6	4 Baik 2 Rusak Ringan
	Jumlah	-	100 Unit	-

Sumber Data : Bidang Sarana dan Prasarana dan Bidang TPH, 2025

3.5. Pencapaian Kinerja Lainnya

Disamping pencapaian kinerja berdasarkan target Outcome yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2025, terdapat pencapaian Kinerja lainnya yang telah dilaksanakan sebagai Berikut :

A. Implementasi Perjanjian Kinerja (PK) Tambahan

Berikut ini merupakan keluaran yang dihasilkan dari tugas dan tanggungjawab yang diberikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tambahan yang dilaksanakan pada tahun 2025 antara Bupati Bengkulu Selatan dengan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan, sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.10
Implementasi Perjanjian Kinerja (PK) Tambahan
Dinas Pertanian Tahun 2025

NO	URAIAN	TARGET	KETERANGAN	CAPAIAN
1	Penguatan AKIP pada PD	BB		CC (51,45)
	1). Perencanaan kinerja	24	Dari bobot 30	18,30
	2). Pengukuran kerja	24	Dari bobot 30	13,30
	3). Pelaporan kinerja	12	Dari bobot 15	8,10
	4). Evaluasi kinerja	20	Dari bobot 25	11,25
2	Jumlah inovasi yang dibangun dan dikembangkan	Minimal 1 Inovasi	Terimplementasi dengan baik	4 Inovasi (Paten Terpadu, Brigade Proteksi Pertanian, Brigade Alsintan
3	Penerapan dan evaluasi SPIP pada PD	Level 3	Laporan pelaksanaan SPIP	Level 3
4	Indeks Manajemen Resiko Perangkat Daerah	Level 3	Laporan implementasi MRI	Dok. Laporan Trw I-IV MRI
5	Terkelolanya data sektoral Perangkat Daerah	100%	pemenuhan elemen data sektoral	Laporan Tahunan Dinas Pertanian Tahun 2025
6	Tata Kelola dan tindak lanjut pemeriksaan keuangan PD	TL 100%	Tindak lanjut temuan pemeriksaan keuangan	TL 100%
7	Ketertiban Manajemen BMD	100 %	Rekonsiliasi aset	Laporan KIB Dinas Pertanian Tahun 2025
8	Realisasai Pelaksanaan Program / Kegiatan Perangkat Daerah			
	1). Sumber Dana APBN (Bagi yang ada)	100%	Laporan Setiap Triwulan	Fisik 100%
	2). Sumber Dana APBD	100%		95,90%
9	Partisipasi dalam Agenda Pemerintah		Evaluasi per triwulan	
	1). Rapat penting DPRD	100%		95%
	2). Rapat penting kedinasasn	100%		95%
10	Penerapan dan pencapaian Target Standar Pelayanan Minimal (SPM)	100%	Terlaksana dengan baik	100%

B. Pelaksanaan Program/Kegiatan Sumber Dana Lainnya

Pada tahun 2025 Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan masih mendapatkan alokasi kegiatan yang bersumber dari dana Tugas Pembantuan (TP) dari sumber pembiayaan APBN Kementerian Pertanian dalam rangka mendukung tercapainya sasaran produksi padi dan jagung tahun 2025 Pelaksanaan kebutuhan benih tanaman pangan dan hortikultura di sajikan dalam bentuk bantuan Benih Tanaman Padi Inbrida dan Jagung Hibrida yang terjadi setiap tahunnya baik bantuan yang berasal dari dana Tugas Pembantuan (TP) APBN Kementerian Pertanian RI melalui Daftar Isian Pelaksanaan anggaran (DIPA) Satuan Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Propinsi Bengkulu, dan (DIPA) OPD Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan.

1. Bantuan benih padi inbrida sawah 7.700 Ha (192.500Kg), dan benih jagung hibrida 8.500 Ha (127.500 Kg). Adapun varietas benih padi yang diperbantukan meliputi varietas Inpari 32 dan Inpari 32 Pendukung Pompanisasi. Varietas benih jagung hibrida yang diperbantukan yaitu RSA 002 dan Raja 020.

Bantuan benih padi inbrida dan jagung hibrida ini disalurkan sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Calon Petani Calon Lokasi (CPCL) yang telah di setujui dan di tandatangani Kepala Dinas. Penyaluran dilakukan ke masing-masing lokasi Kelompok Tani yang diawasi Petugas Pengawas Benih (PBT), Petugas dari Seksi Perbenihan dan Pelindungan TPH, dan Petugas Pemeriksa Barang/Mantri Tani dengan penandatanganan berkas dan foto dokumentasi bersama Kelompok penerima bantuan benih dengan spesifikasi adalah varietas jagung RSA-002 dengan total bantuan 1000 Ha (15.000 kg benih) dan Varietas Raja 020 dengan total 1500 Ha (22.500 kg benih).

2. Kegiatan Optimasi Lahan Sawah Non Rawa yang meliputi kegiatan Pembangunan Embung, Dam Parit, Perbaikan dan pembangunan Saluran Irigasi tersier, Irigasi Perpipaan dan Perpompaan, Sumur Dangkal dan Sumur Dalam yang tersebar di hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan.

Dalam kegiatan ini juga para kelompok tani mendapatkan bantuan pengolahan lahan sawah dengan jumlah beragam sesuai luas lahan masing-masing.

Upaya pencapaian target kinerja Dinas Pertanian Tahun 2025 tidak terlepas dari dukungan kegiatan diatas mengingat keterbatasan daerah dalam memfasilitasi berbagai kebutuhan dibidang pertanian.

C. Hasil Evaluasi, Penilaian/Audit Kinerja Organisasi

Disamping penilaian AKIP pada tahun 2025 dimana Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan berhasil memperoleh predikat **“CC”** dengan skor **51,45**, jauh dibandingkan dengan Skor pada tahun 2024 yang memperoleh skor pada tahun ini juga Dinas Pertanian menjadi salah satu sample dari beberapa Instansi di Kabupaten yang ditunjuk dalam pelaksanaan *Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS)*.

Pada tahun 2025 Dinas pertanian menempati **peringkat ke 3** dari seluruh OPD yang dinilai dengan **Skor 4,00**. dibawah Dinas Kominfo dan BPDB Bengkulu Selatan.

Evaluasi ini dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan bekerjasama dengan Dinas Kominfo Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai Wali Data dan instansi teknis sebagai produsen data merupakan suatu proses penilaian secara sistematis melalui verifikasi dan validasi informasi terhadap hasil penilaian mandiri untuk mengukur tingkat kematangan penyelenggaraan Statistik Sektoral. Hasil dari EPSS adalah nilai Indeks Pembangunan Statistik (IPS) yang menggambarkan tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sektoral di Kementerian/ Lembaga maupun Pemerintah Daerah.

D. Hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)

Survey dilaksanakan secara mandiri, dengan membentuk Tim Pengukuran SKM berdasarkan Surat Perintah Tugas Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 800/56/SPT/VII/2025 tanggal 17 Juli 2025 yang terdiri atas unsur Sekretariat Dinas dan Bidang Teknis lingkup Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan.

Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Pelaksanaan SKM melibatkan 150 Responden, yang dipilih secara acak, dari berbagai tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin dan pekerjaan, masing-masing responden diberikan blanko isian Kuisioner dan kemudian dilakukan pengolahan data oleh petugas untuk dari setiap Unit kerja di Lingkup Dinas Pertanian.

Berdasarkan hasil Survey Kepuasan Masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2025 maka diperoleh nilai persepsi atas mutu pelayanan masing-masing unit Kerja sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.11
Nilai Persepsi IKM Dinas Pertanian
Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2025

No	NAMA BIDANG	INDIKATOR PENILAIAN								
		U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
1	Tanaman Pangan dan Hortikultura	3,13	3,27	3,2	3,03	3,27	3,57	3,63	3,2	3,93
2	Perkebunan	2,9	2,93	3,03	3,03	3	3	3	2,97	3,4
3	Peternakan	3,03	3,17	3,07	3,17	3,03	3,07	3,2	3,13	3,97
4	Penyuluhan	3,13	3,23	3,03	2,93	3,1	3,1	3,13	2,93	3,47
5	Sarana dan Prasarana	3,33	3,6	3,37	3,4	3,37	3,37	3,5	3,4	3,83
Jumlah Nilai Per Unsor		3,11	3,24	3,14	3,11	3,15	3,22	3,29	3,13	3,72
NRR Per Unsor = Jumlah Nilai		0,34	0,36	0,35	0,34	0,35	0,35	0,36	0,34	0,41
IKM Unit Pelayanan									80,00	
Nilai Persepsi dari Mutu Pelayanan Unit Kerja									BAIK	

Berdasarkan tabel di atas, hasil SKM secara umum diperoleh Nilai Persepsi dari mutu pelayanan unit-unit Kerja Pelayanan Publik pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan adalah **80,00** dengan predikat **BAIK**.

E. Aktualisasi Core Values (BerAKHLAK)

Core values BerAKHLAK adalah nilai-nilai dasar yang harus diimplementasikan oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam kehidupan sehari-hari dan pelaksanaan tugas. Core values ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan profesionalitas ASN.

Implementasi *Core Values* BerAKHLAK telah dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut :

2. Penandatanganan komitmen *Core Values* BerAKHLAK oleh seluruh pejabat struktural lingkup Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan;
3. Secara berkala melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat dalam rangka melakukan penilaian atas kinerja pelayanan yang telah diberikan aparatur Dinas Pertanian kepada masyarakat. Hal ini dilaksanakan dalam melakukan evaluasi untuk memastikan keselarasan nilai BerAKHLAK dengan kebutuhan masyarakat;
4. Mewajibkan kepada seluruh Kepala Bidang dan koordinator kelompok substansi termasuk Kepala UPTD untuk menyusun laporan pelaksanaan tugas dan fungsi di akhir tahun anggaran untuk mengetahui output dan outcome kinerja yang dihasilkan dari kegiatan yang telah dilaksanakan setiap tahun anggaran dilengkapi dengan bukti/eviden dan dokumentasi kegiatan;
5. Melakukan inovasi dalam rangka memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat;
6. Penetapan Agen Perubahan;

7. Dalam setiap kesempatan, rutin melakukan pemberian pemahaman kepada seluruh jajaran di Dinas Pertanian agar selalu berkoordinasi lintas bidang, menjaga kekompakan dalam menjalankan tugas, sebisa mungkin menghindari konflik kepentingan, responsive atas segala sesuatu yang menyangkut kepentingan masyarakat yang menjadi tugas dan kewenangan dinas.

LKjIP Distan 2025

A. Kesimpulan

1. Dokumen ini memuat laporan kinerja atas penyelenggaraan program dan kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan dengan tolok ukur sebagaimana termuat dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tingkat keberhasilan ataupun ketidakberhasilannya tercermin dari capaian outcome sebagaimana dijelaskan dalam BAB Akuntabilitas Kinerja;
2. Pencapaian outcome kinerja Dinas Pertanian dengan indikator **Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)** berada diatas target yang ditentukan, dimana target NTUP yang ditetapkan pada tahun 2025 sebesar **107,25** dengan hasil capaian yang diperoleh adalah sebesar **113,35** yang berarti ada selisih **6,10** diatas target. Perolehan ini meningkat cukup signifikan jika dibandingkan dengan torehan NTUP pada tahun sebelumnya (tahun 2024) sebesar **111,61** dengan selisih capaian sebesar **1,74**. Peningkatan secara terus menerus terhadap NTUP dipengaruhi oleh harga komoditas yang semakin membaik, disamping adanya intervensi pemerintah dalam hal ini PT. BULOG yang telah mengambil kebijakan terkait penetapan harga batas bawah komoditas pangan yang secara nyata memberikan dampak cukup signifikan terhadap pendapatan para petani. Disamping itu harga komoditas lainnya seperti komoditi perkebunan dan hortikultura yang relative stabil;
3. Skor hasil penilaian terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Pertanian Periode tahun 2024-2025, diperoleh skor **51,45** dengan predikat **CC**, sangat jauh dibawah hasil penilaian tahun sebelumnya yang meskipun sama-sama mendapatkan predikat **CC** namun selisih skor cukup fantastis yakni diangka **56,40**. Tentunya hal ini perlu menjadi koreksi bersama agar kinerja kedepan perlu ditata secara serius dan berjenjang mulai dari level atas sampai level terendah sehingga bisa menampilkan kualitas kinerja yang lebih baik dan bisa sejajar dengan OPD lainnya yang dinilai telah menunjukkan kualitas kinerja yang mumpuni dan paripurna;
4. Sebagaimana pada tahun 2024, dimana Dinas Pertanian menjadi salah satu OPD yang menjadi Sampel penilaian Evaluasi Penilaian Statistik Sektor Badan Pengelolaan Statistik dan turut memberikan sumbangan keberhasilan untuk Kabupaten Bengkulu Selatan yang memperoleh nilai **2,82** dengan predikat **Baik**, pada tahun 2025 Dinas Pertanian memperoleh Peringkat III hasil Penilaian Statistik Sektor BPS Kabupaten Bengkulu Selatan.

5. Beberapa hal yang masih dan tetap diperlukan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai upaya pembenahan kinerja organisasi dimasa mendatang dalam peningkatan akuntabilitas kinerja adalah sebagai berikut :
 - a. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia organisasi;
 - b. Penguatan jalinan kerjasama antar unit kerja dalam satu koordinasi secara tematik agar mampu bersinergi dalam penyelenggaraan program untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi kedepan khususnya dan target pencapaian visi misi daerah secara umum.

B. Rekomendasi

1. Kebijakan *Money Follow Program* berlandaskan data dan kebutuhan yang akurat perlu disegerakan dengan melakukan kajian dan telaah terhadap isu-isu strategis sektoral dan teritorial agar pembiayaan kegiatan menggunakan APBD yang digelontorkan benar-benar dimanfaatkan secara efektif dan efisien bukan hanya sekedar bagi-bagi kue anggaran;
2. Dokumen pelaporan bukan sekedar pemenuhan atas kewajiban adminsitratif penyelenggara sebuah organisasi tapi harus memuat substansi atas hasil kinerja yang dilakukan yang diharapkan memberikan nilai manfaat secara luas terhadap sumber daya yang tersedia;
3. *Reward and punishment* perlu dilaksanakan secara seimbang, fair dan terbuka serta bertanggungjawab, sekaligus dijadikan sebagai pemicu peningkatan kinerja agar lebih memotivasi penyelenggara birokrasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai kapasitas dan kemampuan yang dimiliki, menjauhkan dari kepentingan sesaat yang akan mengganggu integritas dan memicu *conflict of interest* yang berdampak tidak baik antara satu dengan lainnya.

LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN

DINAS PERTANIAN

Jl. Letnan Tukiran No. 161 Manna, Telp. 0739-21013

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN BENGKULU SELATAN

NOMOR 8.I TAHUN 2026

TENTANG

LAPORAN KINERJA DINAS PERTANIAN KABUPATEN BENGKULU SELATAN TAHUN 2025

KEPALA DINAS PERTANIAN

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, serta untuk menjamin penyusunan Laporan Kinerja sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, maka sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBD perlu disusun Laporan Kinerja Perangkat Daerah ;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan tentang Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2025.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
2. Undang-Undang Nomor 86 Tahun 2024 tentang Kabupaten Bengkulu Selatan Di Provinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 272, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7023);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
 6. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2016 Nomor 09) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 8 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2022 Nomor 8);
 7. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 10 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024 Nomor 10);
 8. Peraturan Bupati Bengkulu Selatan Nomor 32 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024 Nomor 33).
 9. Peraturan Bupati tentang Peraturan Bupati Bengkulu Selatan Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan (Berita Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2023 Nomor 12)..

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :
KESATU : Laporan Kinerja (Lkj) Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan, merupakan hasil evaluasi dan penilaian capaian kinerja terhadap sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) selama 1 (satu) tahun.

- KEDUA : Laporan Kinerja (LKj) sebagaimana dimaksud pada DIKTUM KESATU, bertujuan untuk:
- Pertanggung jawaban instansi pemerintah yang berisi informasi seputar capaian dan hambatan pelaksanaan rencana kerja selama satu tahun.
 - Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandate atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
 - Laporan Kinerja juga sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.
- KETIGA : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :
- Pendahuluan;
 - Perencanaan dan Perjanjian Kinerja;
 - Akuntabilitas Kinerja;
 - Penutup.
- .KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dapat dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2025.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Manna
pada tanggal 06 Februari 2026

KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN BENGKULU SELATAN



BINAGRANSYA, SP, MM
Pembina Tk I

NIP. 19720817 199803 1006



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN

DINAS PERTANIAN

Jl. Letnan Tukiran No. 161 Manna, Telp. 0739-21013

Manna, 02 Januari 2025

Nomor : 800 / 01 /Distan/I/2026
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : UNDANGAN

Kepada Yth,
1. Sekretaris
2. Kepala Bidang
3. Sub koordinator Kelompok Substansi
4. Staf

di -

MANNA

Sehubungan dengan Tindak Lanjut Penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan TA. 2025, maka dengan ini kami mengundang Saudara untuk hadir pada :

Hari/Tanggal : Senin/ 05 Januari 2026
Pukul : 09.00 Wib s/d Selesai
Acara : Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian
Tempat : Ruang Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Demikian atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

**Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Bengkulu Selatan**

BINAGRANSYA, SP. MM
NIP. 19720817 199803 1006

NOTULEN RAPAT

Acara : Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian
Hari/Tanggal : Senin/05 Januari 2026
Pukul : 09.00 Wib s/d Selesai
Tempat : Ruang Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan

Hasil :

Rapat Dipimpin oleh Kepala Dinas Pertanian yang dihadiri oleh Sekretaris Dinas, Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Kepala Bidang Penyuluhan, Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian, Sub coordinator Seksi lingkup Dinas Pertanian dan Staf dengan hasil rapat :

1. Dalam pengarahannya Bpk. Kepala Dinas mengintruksikan sebagai berikut :
 - Agar setiap subbag dan seksi membuat laporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi periode tahun 2025 secara lengkap dari hasil pelaksanaan tugas dan fungsi tahun 2025;
 - Laporan tersebut akan menjadi bahan dalam penyusunan berberapa laporan akhir Dinas Pertanian periode tahun 2025 seperti : LKjIP, Laporan Tahunan, dan LPPD;
 - Teknis penyampaian laporan tugas dan fungsi agar berkoordinasi dengan Subbag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
2. Untuk pelaporan LKjIP maka batas waktu penyampaian laporan harus menyesuaikan dengan Tabel Rencana Aksi yang disampaikan oleh Bagian Ortala Pemda Kabupaten Bengkulu Selatan;
3. Outline pelaporan LKjIP mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014;

Demikian Notulen ini dibuat, untuk diketahui bersama, dan segera ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Pimpinan Rapat

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Bengkulu Selatan,



BINAGRANSYA, SP, MM

NIP. 19720817 199803 1006

DOKUMENTASI RAPAT



C A S C A D I N G
DINAS PERTANIAN KABUPATEN BENGKULU SELATAN
TAHUN ANGGARAN 2025

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	BIDANG URUSAN
Meningkatnya daya saing daerah sektor pertanian	Meningkatnya Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1. Penurunan Indeks Biaya Produksi Usaha Pertanian	1. Menurunnya Biaya Produksi Usaha Pertanian	1. Persentase Ketersediaan Sarana Produksi Pertanian (Alsintan, Pupuk dan Pestisida) sesuai kebutuhan dan Peruntukan	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Meningkatnya Kualitas Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Peningkatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Penggunaan Sarana Pertanian yang dilakukan pengawasan	Laporan	PSP/ TPH/ PERKEBUNAN
								Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Penjaminan Ketersediaan Sarana Produksi Pertanian (Pupuk, Pestisida dan Alsintan) Sesuai Kebutuhan dan Peruntukannya	Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Laporan	PSP/SUBKOORDINATOR PUPUK, PESTISIDA DAN ALSINTAN
					2. Peningkatan Pemanfaatan Teknologi dan Akses Pemasaran Komoditas TPH	1. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Dalam Penanganan Pasca Panen yang diikuti dengan Kemudahan Petani Dalam Akses Pemasaran Hasil Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	1. Intensitas Pendampingan Paca Panen Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan 2. Jumlah kelembagaan Petani yang Bermitra Usaha	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Peningkatan Penggunaan Peralatan Pasca Panen dan Kemudahan Akses Pemasaran Hasil Produksi Komoditas TPH	Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Laporan	TPH/ SUBKOORDINATOR PENGELOLAAN DAN PEMASARAN
									Peningkatan Penggunaan Peralatan Pasca Panen dan Kemudahan Akses Pemasaran Hasil Produksi Komoditas Perkebunan				PERKEBUNAN/ SUBKOORDINATOR PENGELOLAAN DAN PEMASARAN
					3. Pengelolaan Ketersediaan Benih Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Perkebunan Yang Berkualitas	1. Tersedianya Benih Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang Berkualitas 2. Meningkatnya (IP) Indeks Pertanaman dan Luas Baku Lahan	1. Jumlah Penangkaran Benih 2. Intensitas Pendampingan 3. Jumlah Pengadaan Benih	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme	Terkelolanya Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme	Jumlah Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme yang dikelola	Laporan	TPH / PERKEBUNAN
								Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Pengamanan Ketersediaan dan Peredaran Benih Unggul Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura	Terjaminnya Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian	VUB	TPH/ SUBKOORDINATOR PERBENIHAN & PERLINTAN TPH / UPTD BALAI BENIH TPH
									Pengamanan Ketersediaan dan Peredaran Benih Unggul Komoditas Perkebunan				PERKEBUNAN/ SUBKOORDINATOR PERBENIHAN & PERLINTAN PERKEBUNAN

						Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Peningkatan Indeks Pertanaman (IP)	Termanaftakanny SDG Hewan/ Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Dokumen	TPH/ SUBKOORDINAT OR PERBENIHAN & PERLINTAN TPH /UPTD BALAI BENIH TPH
							Penambahan Luas Baku Lahan Perkebunan				PERKEBUNAN/ SUBKOORDINAT OR PERBENIHAN & PERLINTAN PERKEBUNAN
			4. Peningkatan Populasi dan Produktifitas Ternak	1. Meningkatkan Populasi dan Produktifitas Ternak	1. Jumlah Populasi (Ekor) dan produksi (Ton) ternak (Ruminansia Besar, Ruminansia kecil dan Unggas)	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Meningkatnya Kualitas Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Terawasinya Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Jumlah Obat Hewan di Tingkat Pengecer yang diawasi	Laporan	PETERNAKAN
						Penindakan atas Penyimpangan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan	Pengendalian peredaran Obat Ternak/Hewan Illegal	Terperiksanya Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan	Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar	Laporan	PETERNAKAN/ SUBKOORDINAT OR KESEHATAN & KESMAVET
						Penyediaan Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi Lain	Meningkatnya Kualitas Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Tersedianya Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang disediakan	Laporan	PETERNAKAN
						Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Peningkatan Populasi Ternak	Terlaksananya Pengadaan Benih/ Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota Lain	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Ekor	PETERNAKAN/ SUBKOORDINAT OR PERBIBITAN, PRODUKSI & PAKAN TERNAK
						Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Penganekaragaman Jenis Pakan Ternak	Tersedianya Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Ton	
			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	1. Peningkatan Produktifitas dan Kualitas Data Pelaporan Komoditas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	1. Meningkatkan Produktifitas Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura	1. Persentase Peningkatan Produktifitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	Pengembangan Prasarana Pertanian	Meningkatnya Kualitas Prasarana Pertanian	Peningkatan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Laporan	TPH /PSP/PERKEBUNAN/PENYULUHAN

					2. Meningkatnya Kualitas Data Pelaporan Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura 3. Meningkatnya Produktifitas Komoditas Perkebunan	2. Jumlah Pelaporan 3. Persentase Peningkatan Produktifitas Perkebunan	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	Peningkatan Penerapan Teknologi Budidaya dan tertib pelaporan	Terkelolanya Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang Dikelola	Dokumen	TPH/ SUBKOORDINAT OR PRODUKSI TPH
							Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	Penyediaan Produk Hukum Perlindungan Lahan Pertanian Pangan	Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B	Dokumen	PSP/TPH/ PENYULUHAN	
							Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Perkebunan	Pemanfaatan prasarana pascapanen perkebunan	Terkendalnya pemanfaatan prasarana pascapanen perkebunan	Jumlah prasarana pascapanen perkebunan yang dikendalikan dan dimanfaatkan	Unit	PERKEBUNAN/ SUBKOORDINAT OR PRODUKSI PERKEBUNAN
							Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian	Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian	Jumlah Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian	Dokumen	PERKEBUNAN/ SUBKOORDINAT OR PRODUKSI PERKEBUNAN	
				2. Peningkatan Infrastruktur Dasar Pertanian	4. Meningkatnya Infrastruktur Dasar Bidang Pertanian	4. Indeks Pertanaman (IP) Komoditas Pertanian Semusim yang meningkat	Pembangunan Prasarana Pertanian	Meningkatnya Infrastruktur Dasar Prasarana Pertanian	Peningkatan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian Yang Dibangun Dan Ditingkatkan	Laporan	PSP
							Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Penyediaan Infrastruktur Dasar Pertanian	Terbangun,Terehabilitasi dan Terpeliharanya Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi , dan Dipelihara	Unit	PSP/ SUBKOORDINAT OR LAHAN & IRIGASI
							Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Penyediaan Infrastruktur Dasar Pertanian	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Embung Pertanian	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	PSP/ SUBKOORDINAT OR LAHAN & IRIGASI
							Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Penyediaan Infrastruktur Dasar Pertanian	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	PSP/ SUBKOORDINAT OR LAHAN & IRIGASI
							Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Penyediaan Infrastruktur Dasar Pertanian	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya DAM Parit	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	PSP/ SUBKOORDINAT OR LAHAN & IRIGASI
							Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage	Penyediaan Infrastruktur Dasar Pertanian	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Long Storage	Jumlah Long Storage yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	PSP/ SUBKOORDINAT OR LAHAN & IRIGASI
							Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	Penyediaan Infrastruktur Dasar Pertanian	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Pintu Air	Jumlah Pintu Air yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	PSP/ SUBKOORDINAT OR LAHAN & IRIGASI

								Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Penyediaan Infrastruktur Dasar Pertanian	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Rumah Potong Hewan	Jumlah Rumah Potong Hewan yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	PSP/ SUBKOORDINAT OR LAHAN & IRIGASI				
								Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	Penyediaan Infrastruktur Dasar Pertanian	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	PSP/ SUBKOORDINAT OR LAHAN & IRIGASI				
								Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Penyediaan Infrastruktur Dasar Pertanian	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	PSP/ SUBKOORDINAT OR LAHAN & IRIGASI				
								Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Bertumbuhnya Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Terkelolanya Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak yang Dikelola	Laporan	PETERNAKAN				
								Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Penumbuhan Kampung- Kampung Ternak Penghasil Bibit Ternak Berkualitas	Terlaksananya Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/ Galur Ternak	Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/ Galur Ternak yang Dilestarikan dan Dimanfaatkan	Laporan	PETERNAKAN/ SUBKOORDINAT OR PERBIBITAN, PRODUKSI & PAKAN TERNAK				
								PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	1. Penanganan Bencana Pertanian secara Terukur dan Terarah	1. Terkendalinya Dampak Bencana Alam Pertanian	1. Rasio Mitigasi dan Pengurangan Resiko Bencana Pertanian	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	Minimalisasi Resiko Bencana Pertanian	Tertanggulanginya Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	Jumlah Bencana Pertanian Yang Ditanggulangi Dan Dikendalikan	Laporan	TPH / PERKEBUNAN
								Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Pengendalian dan Penanggulangan Serangan OPT	Terkendalinya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	Ha	TPH/ SUBKOORDINAT OR PERBENIHAN & PERLINTAN TPH				
								Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Terkendalinya Dampak Bencana Alam	Tertanganinya Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	Ha	PERKEBUNAN/ SUBKOORDINAT OR PERBENIHAN & PERLINTAN PERKEBUNAN				

					Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Bantuan Pasca Bencana terhadap Lahan dan Petani Terdampak	Tertanggulangnya Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jumlah Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Laporan	TPH/ SUBKOORDINAT OR PERBENIHAN & PERLINTAN TPH
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Perjaminan Kesejahteraan Ternak dan Mutu Produk Turunannya	1. Meningkatnya Status kesehatan Hewan dan Layanan Kesehatan masyarakat veteriner 2. Meningkatnya Unit Usaha Hewan dan Produk Turunannya	1. Jumlah tindakan pengendalian dan penanggulangan penyakit Hewan 2. Jumlah Unit Usaha Peternakan yang Bersertifikat	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya kualitas Kesehatan Hewan Dan Penanganan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular	Terjaminnya Kesehatan Hewan Daerah Dari Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Yang Kesehatan Hewannya Terjamin	Laporan	PETERNAKAN	
		3. Meningkatnya Kualitas dan Keamanan Pangan asal Ternak dan bahan asal ternak yang ASUH (aman, Sehat Utuh dan Halal)	1. Jumlah Produksi Daging ASUH 2. Persentase Terkendalnya Pemotongan Sapi/ Kerbau Betina Produktif	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Penanganan Kasus/Kejadian Penyakit Hewan dan zoonosis	Terkendali dan Tertanggulangnya Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Laporan	PETERNAKAN/ SUBKOORDINAT OR KESEHATAN & KESMAVET	
				Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/ Kota	Meningkatnya Kualitas Hewan dan Produk Hewan	Terawasinya Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Yang Diawasi	Laporan	PETERNAKAN	
				Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Pengendalian Keluar Masuk Hewan dan Produk Hewan	Terawasinya Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Laporan	PETERNAKAN/ SUBKOORDINAT OR KESEHATAN & KESMAVET	
				Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner	Terkelolanya Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/ Kota Yang Dikelola	Laporan	PETERNAKAN	
				Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Pelaksanaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Tersedianya Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Laporan	UPTD Puskesmas Manna & UPTD Puskesmas Sulau	

								Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Meningkatnya Kualitas Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner Yang Diterapkan	Terawasinya Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner Yang Diawasi	Laporan	PETERNAKAN
								Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Penumbuhan Kelompok Usaha Peternakan yang Mandiri dan Tersertifikasi	Terlaksananya Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Laporan	PETERNAKAN/ SUBKOORDINAT OR PENGOLAHAN & PEMASARAN
								Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Penjaminan Keamanan dan peredaran Hewan dan Produk Turunannya	Terawasinya Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Laporan	PETERNAKAN/ UPTD RUMAH POTONG HEWAN
				PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Pelayanan Kelompok Usaha Pertanian dalam Pengurusan Perizinan Usaha dan Pembiayaan Pertanian	1. Tersedianya jaminan usaha petani yang ditunjang dengan kemudahan terhadap akses permodalan	1. Persentase tingkat penjaminan usaha dan kemudahan akses memperoleh modal	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Penjaminan Kemudahan Penerbitan Izin Usaha Pertanian	Terjaminnya usaha dan kemudahan akses memperoleh modal	Jumlah usaha dan akses memperoleh modal Yang Dijamin	Laporan	PSP
								Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian	Penyediaan Pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan Pelayanan	Tersusunnya Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian	Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian	Dokumen	PSP/ SUBKOORDINAT OR PEMBIAYAAN PERTANIAN
								Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Pelayanan Penerbitan Rekomendasi Teknis Perizinan Bidang Pertanian	Terlaksananya Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Jumlah Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Dokumen	PSP/ SUBKOORDINAT OR PEMBIAYAAN PERTANIAN
								Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Pengendalian Terhadap Produk Hasil Pelayanan Investasi dan Pembiayaan Pertanian	Terbina dan Terawasinya Penerapan Izin Usaha Pertanian	Jumlah Izin Usaha Pertanian yang Dibina dan Diawasi	Laporan	PSP/ SUBKOORDINAT OR PEMBIAYAAN PERTANIAN
				PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Meningkatkan Kualitas pelaksanaan penyuluhan pertanian	1. Meningkatnya Kualitas dan Klasifikasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	1. Jumlah Balai Penyuluh Pertanian (BPP) yang berklasifikasi minimal Madya	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Menigkatnya Kualitas Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Terlaksananya Penyuluhan Pertanian	Jumlah Penyuluhan Pertanian Yang Dilaksanakan		PENYULUHAN
						2. Meningkatnya Kualitas dan Klasifikasi Kelembagaan Petani	2. Jumlah Kelompok Tani yang berklasifikasi minimal Lanjut	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Adanya data base kelembagaan penyuluh dan terciptanya penyuluh yang berkompeten	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian diKecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit	PENYULUHAN / SUBKOORDINAT OR KETENAGAAN
						3. Meningkatnya Kualitas SDM Penyuluh Pertanian	3. Jumlah Penyuluh yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Adanya kelompok tani dan petani yang maju, moderen dan mandiri	Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kec. dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit	PENYULUHAN/S UBKOORDINAT ORKELEMBAGA AN

[illegible]

								Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Meningkatnya Kualitas Tata KelolaAdm,Keuangan dan Aset	Tertata dan terkelolanya Administrasi, Keuangan dan Aset	Jumlah Orang yg Menerima Gaji & Tunjangan ASN	Orang	SEKRETARIAT/ Sub Koordinator KEUANGAN DAN BMD
								Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Meningkatnya Kualitas Tata KelolaAdm,Keuangan dan Aset	Tersusunnya dokumen Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Dokumen	SEKRETARIAT/ Sub Koordinator KEUANGAN DAN BMD
								Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Meningkatnya Kualitas Tata KelolaAdm,Keuangan dan Aset	Tersusunnya Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi	Laporan	SEKRETARIAT/ Sub Koordinator KEUANGAN DAN BMD
								Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Meningkatnya Kualitas Tata KelolaAdm,Keuangan dan Aset	Tersusunnya Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi	Laporan	SEKRETARIAT/ Sub Koordinator KEUANGAN DAN BMD
								Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Meningkatnya Kualitas Tata KelolaAdm,Keuangan dan Aset	Peningkatan Kualitas Administrasi Barang Milik	Jumlah Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah yang ditingkatkan	Laporan	SEKRETARIAT
								Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Meningkatnya Kualitas Tata KelolaAdm,Keuangan dan Aset	Tersusunnya Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Laporan	SEKRETARIAT/ Sub Koordinator KEUANGAN DAN BMD
								Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Meningkatnya Kualitas Penunjang Kinerja ASN	Peningkatan kualitas Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang	Dokumen	SEKRETARIAT
								Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Meningkatnya Kualitas Penunjang Kinerja ASN	Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	unit	SEKRETARIAT/ Sub Koordinator KEUANGAN DAN BMD
								Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Meningkatnya Kualitas Penunjang Kinerja ASN	Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	unit	SEKRETARIAT/ Sub Koordinator KEUANGAN DAN BMD
								Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Meningkatnya Kualitas Penunjang Kinerja ASN	Tersedianya Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	unit	SEKRETARIAT/ Sub Koordinator KEUANGAN DAN BMD
								Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya Kualitas Tata KelolaAdm,Keuangan dan Aset	Terpeliharanya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang dipelihara	Dokumen	SEKRETARIAT

								Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Meningkatnya Kualitas Tata KelolaAdm,Keuang an dan Aset	Tersedianya Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional/ Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	unit	SEKRETARIAT/ Sub Koordinator KEUANGAN DAN BMD
								Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Meningkatnya Kualitas Tata KelolaAdm,Keuang an dan Aset	Terpeliharanya Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	unit	SEKRETARIAT/ Sub Koordinator KEUANGAN DAN BMD
								Pemeliharaan/RehabilitasiGedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Meningkatnya Kualitas Tata KelolaAdm,Keuang an dan Aset	Terpeliharanya Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	unit	SEKRETARIAT/ Sub Koordinator KEUANGAN DAN BMD
								Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkatnya Kualitas Produktifitas Kinerja Aparatur	Peningkatan kualitas Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yang ditingkatkan	Dokumen	SEKRETARIAT
								Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Meningkatnya Kualitas Produktifitas Kinerja Aparatur	Tersedianya Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	paket	SEKRETARIAT/ SUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN
								Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Meningkatnya Kualitas Produktifitas Kinerja Aparatur	Tersusunnya Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Dokumen	SEKRETARIAT/ SUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN
								Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Meningkatnya Kualitas Produktifitas Kinerja Aparatur	Terdatanya Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	orang	SEKRETARIAT/ SUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN
								Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Meningkatnya Kualitas Produktifitas Kinerja Aparatur	Peningkatan kualitas Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Administrasi Umum Perangkat Daerah yang ditingkatkan	Laporan	SEKRETARIAT
								Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Meningkatnya Kualitas Produktifitas Kinerja Aparatur	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	paket	SEKRETARIAT/ SUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN
								Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Meningkatnya Kualitas Produktifitas Kinerja Aparatur	Tersenggalaranya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	SEKRETARIAT/ SUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

								Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya Kualitas Produktifitas Kinerja Aparatur	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang di sediakan	Laporan	SEKRETARIAT
								Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Meningkatnya Kualitas Produktifitas Kinerja Aparatur	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	SEKRETARIAT/ SUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

DOKUMEN PELAKSANAAN PERGESERAN ANGGARAN													FORMULIR DPPA-BELANJA SKPD							
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH																				
KAB. BENGKULU SELATAN TAHUN ANGGARAN 2025																				
Nomor DPPA : DPPA/A.2/3.27.0.00.0.00.01.0000/001/2025																				
SKPD : 3.27.0.00.0.00.01.0000 - Dinas Pertanian																				
Rekapitulasi Dokumen Pelaksanaan Belanja Berdasarkan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan																				
Urusan	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Uraian	Sumber Dana	Lokasi	Jumlah										T+1		
								T-1	Tahun					Bertambah / (Berkurang)						
									Sebelum					Setelah						
									Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tidak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tidak Terduga	Belanja Transfer		Jumlah	Rp
3.27.0.00.0.00.01.0000 - Dinas Pertanian								Rp18.991.526.921,00	Rp496.829.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp19.488.355.921,00	Rp19.429.758.121,00	Rp46.079.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp19.475.837.121,00	(Rp12.518.800,00)	(0.06)	
3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN			Rp18.991.526.921,00	Rp496.829.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp19.488.355.921,00	Rp19.429.758.121,00	Rp46.079.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp19.475.837.121,00	(Rp12.518.800,00)	(0.06)	
3	27				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN			Rp18.991.526.921,00	Rp496.829.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp19.488.355.921,00	Rp19.429.758.121,00	Rp46.079.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp19.475.837.121,00	(Rp12.518.800,00)	(0.06)	
3	27	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			Rp17.068.617.821,00	Rp36.079.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp17.104.696.821,00	Rp16.906.389.821,00	Rp46.079.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp16.952.468.821,00	(Rp152.228.000,00)	(0.90)	
3	27	01	2.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			Rp29.384.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp29.384.000,00	Rp25.763.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp25.763.000,00	(Rp3.621.000,00)	(14.06)	
3	27	01	2.01	0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp29.384.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp29.384.000,00	Rp25.763.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp25.763.000,00	(Rp3.621.000,00)	(14.06)	
3	27	01	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			Rp16.528.165.781,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp16.528.165.781,00	Rp16.522.109.781,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp16.522.109.781,00	(Rp6.056.000,00)	(0.04)	
3	27	01	2.02	0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp15.913.062.781,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp15.913.062.781,00	Rp15.913.062.781,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp15.913.062.781,00	Rp0,00	0.00	
3	27	01	2.02	0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp595.120.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp595.120.000,00	Rp595.120.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp595.120.000,00	Rp0,00	0.00	
3	27	01	2.02	0007	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semester SKPD	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp19.983.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp19.983.000,00	Rp13.927.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp13.927.000,00	(Rp6.056.000,00)	(43.48)	
3	27	01	2.03		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah			Rp19.995.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp19.995.000,00	Rp12.223.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp12.223.000,00	(Rp7.772.000,00)	(63.59)	
3	27	01	2.03	0006	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp19.995.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp19.995.000,00	Rp12.223.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp12.223.000,00	(Rp7.772.000,00)	(63.59)	
3	27	01	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah			Rp409.173.040,00	Rp36.079.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp445.252.040,00	Rp264.394.040,00	Rp46.079.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp310.473.040,00	(Rp134.779.000,00)	(43.41)	
3	27	01	2.06	0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp155.862.040,00	Rp36.079.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp191.941.040,00	Rp132.834.040,00	Rp46.079.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp178.913.040,00	(Rp13.028.000,00)	(7.28)	
3	27	01	2.06	0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp253.311.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp253.311.000,00	Rp131.560.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp131.560.000,00	(Rp121.751.000,00)	(92.54)	
3	27	01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			Rp81.900.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp81.900.000,00	Rp81.900.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp81.900.000,00	Rp0,00	0.00	
3	27	01	2.09	0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp61.600.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp61.600.000,00	Rp61.600.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp61.600.000,00	Rp0,00	0.00	
3	27	01	2.09	0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp20.300.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.300.000,00	Rp20.300.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.300.000,00	Rp0,00	0.00	
3	27	02			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN			Rp450.163.300,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp450.163.300,00	Rp206.354.100,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp206.354.100,00	(Rp243.809.200,00)	(118.15)	
3	27	02	2.01		Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian			Rp81.784.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp81.784.000,00	Rp34.208.800,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp34.208.800,00	(Rp47.575.200,00)	(139.07)	

Urusan	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Uraian	Sumber Dana	Lokasi	T- 1	Jumlah										T+1	
									Tahun					Bertambah / (Berkurang)						
									Sebelum							Setelah				
									Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tidak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tidak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah		Rp
3	27	02	2.01	0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp81.784.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp81.784.000,00	Rp34.208.800,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp34.208.800,00	(Rp47.575.200,00)	(139.07)
3	27	02	2.06		Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain				Rp368.379.300,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp368.379.300,00	Rp172.145.300,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp172.145.300,00	(Rp196.234.000,00)	(113.99)
3	27	02	2.06	0003	Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp368.379.300,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp368.379.300,00	Rp172.145.300,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp172.145.300,00	(Rp196.234.000,00)	(113.99)
3	27	03			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN				Rp1.014.279.000,00	Rp460.750.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp1.475.029.000,00	Rp1.475.639.400,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp1.475.639.400,00	Rp610.400,00	0.04
3	27	03	2.01		Pengembangan Prasarana Pertanian				Rp915.279.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp915.279.000,00	Rp841.456.200,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp841.456.200,00	(Rp73.822.800,00)	(8.77)
3	27	03	2.01	0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Dana Alokasi Umum (DAU); DBH Sawit	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp679.343.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp679.343.000,00	Rp659.302.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp659.302.000,00	(Rp20.041.000,00)	(3.04)
3	27	03	2.01	0015	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp235.936.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp235.936.000,00	Rp182.154.200,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp182.154.200,00	(Rp53.781.800,00)	(29.53)
3	27	03	2.02		Pembangunan Prasarana Pertanian				Rp99.000.000,00	Rp460.750.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp559.750.000,00	Rp634.183.200,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp634.183.200,00	Rp74.433.200,00	11.74
3	27	03	2.02	0003	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp99.000.000,00	Rp368.750.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp467.750.000,00	Rp41.202.200,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp41.202.200,00	(Rp426.547.800,00)	(1035.25)
3	27	03	2.02	0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp592.981.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp592.981.000,00	Rp592.981.000,00	100.00
3	27	03	2.02	0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp0,00	Rp92.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp92.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	(Rp92.000.000,00)	(Infinity)
3	27	04			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER				Rp40.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp40.000.000,00	Rp26.424.800,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp26.424.800,00	(Rp13.575.200,00)	(51.37)
3	27	04	2.02		Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota				Rp40.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp40.000.000,00	Rp26.424.800,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp26.424.800,00	(Rp13.575.200,00)	(51.37)
3	27	04	2.02	0004	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp40.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp40.000.000,00	Rp26.424.800,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp26.424.800,00	(Rp13.575.200,00)	(51.37)
3	27	06			PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN				Rp33.216.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp33.216.000,00	Rp23.156.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp23.156.000,00	(Rp10.060.000,00)	(43.44)
3	27	06	2.01		Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota				Rp33.216.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp33.216.000,00	Rp23.156.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp23.156.000,00	(Rp10.060.000,00)	(43.44)
3	27	06	2.01	0005	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha Pertanian	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp33.216.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp33.216.000,00	Rp23.156.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp23.156.000,00	(Rp10.060.000,00)	(43.44)
3	27	07			PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN				Rp385.250.800,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp385.250.800,00	Rp791.794.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp791.794.000,00	Rp406.543.200,00	51.34
3	27	07	2.01		Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian				Rp385.250.800,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp385.250.800,00	Rp791.794.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp791.794.000,00	Rp406.543.200,00	51.34
3	27	07	2.01	0001	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa		Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp487.920.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp487.920.000,00	Rp487.920.000,00	100.00
3	27	07	2.01	0002	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa		Rp85.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp85.000.000,00	Rp57.706.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp57.706.000,00	(Rp27.294.000,00)	(47.30)
3	27	07	2.01	0003	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua		Rp250.250.800,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp250.250.800,00	Rp204.794.400,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp204.794.400,00	(Rp45.456.400,00)	(22.20)

Urusan	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Uraian	Sumber Dana	Lokasi	Jumlah												T+1	
								T-1	Tahun										Bertambah / (Berkurang)		
									Sebelum					Setelah							
									Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tidak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tidak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah	Rp		%
							Kelurahan/Desa														
3	27	07	2.01	0005	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp50.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp50.000.000,00	Rp41.373.600,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp41.373.600,00	(Rp8.626.400,00)	(20.85)		
3.27.0.00.0.00.01.0001 - Puskesmas Sulau								Rp20.000.147,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.000.147,00	Rp12.426.747,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp12.426.747,00	(Rp7.573.400,00)	(60.94)		
3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN			Rp20.000.147,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.000.147,00	Rp12.426.747,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp12.426.747,00	(Rp7.573.400,00)	(60.94)		
3	27				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN			Rp20.000.147,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.000.147,00	Rp12.426.747,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp12.426.747,00	(Rp7.573.400,00)	(60.94)		
3	27	04			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER			Rp20.000.147,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.000.147,00	Rp12.426.747,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp12.426.747,00	(Rp7.573.400,00)	(60.94)		
3	27	04	2.03		Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota			Rp20.000.147,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.000.147,00	Rp12.426.747,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp12.426.747,00	(Rp7.573.400,00)	(60.94)		
3	27	04	2.03	0002	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp20.000.147,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.000.147,00	Rp12.426.747,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp12.426.747,00	(Rp7.573.400,00)	(60.94)		
3.27.0.00.0.00.01.0002 - Puskesmas Manna								Rp20.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.000.000,00	Rp14.243.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp14.243.000,00	(Rp5.757.000,00)	(40.42)		
3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN			Rp20.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.000.000,00	Rp14.243.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp14.243.000,00	(Rp5.757.000,00)	(40.42)		
3	27				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN			Rp20.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.000.000,00	Rp14.243.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp14.243.000,00	(Rp5.757.000,00)	(40.42)		
3	27	04			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER			Rp20.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.000.000,00	Rp14.243.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp14.243.000,00	(Rp5.757.000,00)	(40.42)		
3	27	04	2.03		Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota			Rp20.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.000.000,00	Rp14.243.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp14.243.000,00	(Rp5.757.000,00)	(40.42)		
3	27	04	2.03	0002	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp20.000.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.000.000,00	Rp14.243.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp14.243.000,00	(Rp5.757.000,00)	(40.42)		
3.27.0.00.0.00.01.0003 - Balai Benih Kota Medan								Rp20.050.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.050.000,00	Rp17.326.400,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp17.326.400,00	(Rp2.723.600,00)	(15.72)		
3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN			Rp20.050.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.050.000,00	Rp17.326.400,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp17.326.400,00	(Rp2.723.600,00)	(15.72)		
3	27				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN			Rp20.050.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.050.000,00	Rp17.326.400,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp17.326.400,00	(Rp2.723.600,00)	(15.72)		
3	27	02			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN			Rp20.050.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.050.000,00	Rp17.326.400,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp17.326.400,00	(Rp2.723.600,00)	(15.72)		
3	27	02	2.02		Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota			Rp20.050.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.050.000,00	Rp17.326.400,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp17.326.400,00	(Rp2.723.600,00)	(15.72)		
3	27	02	2.02	0004	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp20.050.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp20.050.000,00	Rp17.326.400,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp17.326.400,00	(Rp2.723.600,00)	(15.72)		
3.27.0.00.0.00.01.0004 - Rumah Potong Hewan								Rp22.000.004,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp22.000.004,00	Rp16.862.404,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp16.862.404,00	(Rp5.137.600,00)	(30.47)		
3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN			Rp22.000.004,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp22.000.004,00	Rp16.862.404,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp16.862.404,00	(Rp5.137.600,00)	(30.47)		
3	27				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN			Rp22.000.004,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp22.000.004,00	Rp16.862.404,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp16.862.404,00	(Rp5.137.600,00)	(30.47)		
3	27	04			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER			Rp22.000.004,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp22.000.004,00	Rp16.862.404,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp16.862.404,00	(Rp5.137.600,00)	(30.47)		
3	27	04	2.04		Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner			Rp22.000.004,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp22.000.004,00	Rp16.862.404,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp16.862.404,00	(Rp5.137.600,00)	(30.47)		
3	27	04	2.04	0002	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Bengkulu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan/Desa	Rp22.000.004,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp22.000.004,00	Rp16.862.404,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp16.862.404,00	(Rp5.137.600,00)	(30.47)		



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN

DINAS PERTANIAN

Jl. Letnan Tukiran No. 161 Manna
Telepon/Fax (0739) 215213
perencanaandistanbs@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Nomor : 020/27/distanbs/II/2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SAKIMIN, S.Pt

Jabatan : KEPALA DINAS

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : GUSNAN MULYADI, SE.MM.

Jabatan : Bupati Bengkulu Selatan

Selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji dengan sungguh – sungguh kepada pihak kedua :

- 1. Dalam rangka mendukung pencapaian Visi, Misi, Program Dan Sasaran Serta Target Kinerja Pemerintah Daerah, berkomitmen untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi kewenangan sesuai tugas dan fungsi jabatan yang diemban sebagaimana tertuang, pada Lampiran I Perjanjian ini.
- 2. Berkomitmen mewujudkan perjanjian kerja tambahan untuk percepatan implementasi Reformasi Birokrasi menuju good government dan clean govermance sebagaimana tertuang pada lampiran II perjanjian ini.
- 3. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan kami siap menerima sanksi sebagai konsekuensinya.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Manna, 31 Januari 2025

PIHAK KEDUA

Bupati Bengkulu Selatan


GUSNAN MULYADI, SE.MM.

PIHAK PERTAMA

KEPALA DINAS


SAKIMIN, S.Pt
IV.c
NIP. 196603071998021001

Lampiran I : PERJANJIAN KINERJA
KEPALA DINAS

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

OPD : Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun Anggaran : 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA STRATGEIS	TARGET
1	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)	107,25

No	Program/Kegiatan	Anggaran
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 17.104.696.821
2	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 470.213.300
3	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 1.475.029.000
4	Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 102.000.151
5	Perizinan Usaha Pertanian	Rp. 33.216.000
6	Penyuluhan Pertanian	Rp. 385.250.800

Manna, 31 Januari 2025

PIHAK KEDUA

Bupati Bengkulu Selatan


GUSNAN MULYADI, SE.MM.

-

PIHAK PERTAMA

KEPALA DINAS


SAKIMIN, S.Pt
IV.c
NIP. 196603071998021001

Lampiran II : PERJANJIAN KINERJA TAMBAHAN
KEPALA DINAS

PERJANJIAN PEJABAT STRUKTURAL UNTUK
PENCAPAIAN TARGET KINERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

OPD : Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun Anggaran : 2025

NO	URAIAN	TARGET	KETERANGAN
1	Penguatan AKIP pada PD	BB	-
	1) Perencanaan kinerja	24	Dari Bobot 30
	2) Pengukuran Kinerja	24	Dari Bobot 30
	3) Pelaporan Kinerja	12	Dari Bobot 15
	4) Evaluasi Kinerja	20	Dari Bobot 25
2	Jumlah inovasi yang dibangun dan dikembangkan	Minimal 1 Inovasi	Terimplementasi dengan baik
3	Penerapan dan evaluasi SPIP pada PD	Level 3	Laporan pelaksanaan SPIP
4	Indeks Manajemen Resiko Perangkat Daerah	Level 3	Laporan implementasi MR
5	Terkelolanya data sektoral Perangkat Daerah	100 %	Pemenuhan elemen data sektoral
6	Tata Kelola dan tindak lanjut pemeriksaan keuangan PD	TL 100 %	Tindak lanjut temuan pemeriksaan keuangan
7	Ketertiban Manajemen BMD	100 %	Rekonsiliasi aset
8	Realisasi Pelaksanaan Program / Kegiatan Perangkat Daerah	.	.
	1) Sumber Dana APBN (Bagi yang ada)	100 %	Laporan Setiap Triwulan
	2) Sumber Dana APBD	100 %	Laporan Setiap Triwulan
9	Partisipasi dalam Agenda Pemerintah	.	.
	1) Rapat penting DPRD	100 %	Evaluasi per triwulan
	2) Rapat penting kedinasan	100 %	Evaluasi per triwulan
10	Penerapan dan pencapaian Target Standar Pelayanan Minimal (SPM)	100 %	Terlaksana dengan baik

Manna, 31 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Bupati Bengkulu Selatan

GUSNAN MULYADI, SE.MM.

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS

SAKIMIN, S.Pt
IV.c
NIP. 196603071998021001

